



*Laporan Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah
(LAKIP)*
**RSUP SANGLAH DENPASAR
2021**



RSUP
SANGLAH DENPASAR
ꦫꦱꦸꦥ꧀ꦱꦁꦭꦲꦢꦺꦤꦥꦱꦂ

Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telepon: (0361) 227911-15, 225482,
Faximile: (0361) 224206
Email: info@sanglahhospitalbali.com
Website: www.sanglahhospitalbali.com





*Laporan Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah*



**RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas Asung Kertha Wara Nugraha Nya sampai saat ini kita diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Adalah suatu kewajiban bagi rumah sakit untuk melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan. Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan rumah sakit akan disajikan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam penyusunan program – program berikutnya.

Secara keseluruhan program kerja selama tahun 2021 telah dilaksanakan, meskipun demikian kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang perlu dibenahi dan ditingkatkan dimasa yang akan datang, sehingga RSUP Sanglah dapat mendukung terwujudnya visi, misi pemerintah yang ingin dicapai melalui program dan kegiatan yang dilakukan.

Pada kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar, baik struktural, fungsional maupun administrasi dan karyawan lainnya karena atas kerja keras dan usaha – usaha yang tiada henti – hentinya sehingga kegiatan selama periode tahun 2021 dapat berjalan dengan baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa akan selalu memberikan bimbingan Nya kepada kita semua sehingga dimasa yang akan datang kita dapat melaksanakan tugas dengan lebih baik

Om, Santhi Santhi Shanti, Om

Denpasar, Januari 2022
Direktur Utama

dr. Wayan Sudana, M.Kes
NIP. 196504091995091001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam Rangka mendorong terwujudnya aparat pemerintah yang profesional, bersih dan berwibawa, RSUP Sanglah menyusun laporan Akuntabilitas Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi yang pada gilirannya akan mewujudkan “ *good governance*”. Penyusunan pertanggungjawaban pelaksanaan seluruh kegiatan RSUP Sanglah ini mengacu pada tugas pokok dan fungsi organisasi yang dijabarkan dalam Rencana Strategis Bisnis RSUP Sanglah.

Sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Sanglah tahun 2020-2024, maka RSUP Sanglah memiliki tujuan organisasi yaitu Peningkatan Sumber Daya Kesehatan, Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan, Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit yang baik dan bersih, Peningkatan Kepuasan Stakeholder dan Peningkatan Produktivitas Rumah Sakit.

Adapun Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam rencana lima tahunan RSUP Sanglah adalah : Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai standar, Tercapainya akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM , Meningkatnya akses dan Mutu Yankes, Terwujudnya pengembangan Pelayanan Unggulan, Meningkatnya Pengelolaan system informasi menuju digitalisasi, Mantapnya tata kelola rumah sakit yang baik dan bersih, Meningkatnya kepuasan pelanggan, Terwujudnya peningkatan pendapatan, Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap kinerja RSUP Sanglah selama tahun 2021 dengan cara membandingkan realisasi dengan target yang ditetapkan dalam rencana kinerja tahun 2021 diperoleh hasil sebagai berikut : secara umum pencapaian kinerja RSUP Sanglah adalah 112.32%, dari 25 Indikator Kinerja Utama, terdapat lima belas (15) indikator kinerja sudah mencapai target, 2 (dua) indikator tidak dilaksanakan tahun ini yaitu Rumah Sakit Terakreditasi dan Berstatus WBK/WBBM karena sudah dilaksanakan tahun 2020, sedangkan Delapan (8) Indikator kinerja tidak mencapai target. Indikator yang tidak mencapai target ini disebabkan atau dipengaruhi antara lain adalah karena adanya *pandemic Covid-19* yang mulai terjadi di Bulan Maret 2020 yang sampai saat ini masih berlangsung dan malah kemudian terjadi gelombang kedua *pandemic Covid 19* di bulan Juli dan Agustus 2021. Kasus Covid 19 sempat menurun sejak bulan Januari 2021 dengan rata-rata penurunan 13%, akan tetapi di akhir bulan Juni 2021 kasusnya meningkat tajam. Selama tahun 2021

jumlah kasus meningkat 1.851 kasus (83.83 %) dari 2.208 kasus terkonfirmasi (rawat inap dan rawat jalan) pada tahun 2020, menjadi 4.059 kasus. Adanya *pandemic covid-19* ini mengakibatkan masih adanya kekhawatiran masyarakat untuk berobat ke RSUP Sanglah, Adanya pandemi Covid-19 juga mengakibatkan RSUP Sanglah membuat kebijakan melakukan swab RT-PCR pada pasien pre-op jika hasil swab RT-PCR positif, maka rencana operasi ditunda disamping itu juga dilakukann pemilahan Tindakan operasi di IBS, dan lebih selektif dalam melakukan kegiatan operasi. Hal-hal tersebut diatas mengakibatkan tidak tercapainya beberapa indikator kinerja yaitu persentase peningkatan kunjungan pasien non BPJS, dan indikator peningkatan penggunaan bedah sentral. Sedangkan Untuk indikator kinerja persentase visite DPJP sebelum jam 11.00 Wita disebabkan karena masih ada beberapa dokter tidak konsisten untuk tetap melakukan visite sebelum jam 11.00 Wita, untuk indikator peningkatan penggunaan poliklinik subspecialis (IRJ) setiap hari kerja permasalahannya adalah kurangnya ruang periksa dibandingkan dengan jumlah subdivisi khususnya poliklinik penyakit dalam sehingga perlu dilakukan redesign poliklinik penyakit dalam. Untuk Indikator optimalisasi pelayanan spesialistik di poliklinik pada sore hari kerja di Wing Amertha disebabkan oleh konsistensi dokter spesialis untuk praktek di Wing Amertha. Sedangkan untuk indikator Tingkat kepuasan pegawai disebabkan oleh aspek penggajian dan promosi. Untuk indikator kepuasan pasien terhadap peserta didik disebabkan oleh unsur kemampuan interpersonal dan pemberian informasi. Untuk indikator Tingkat kepuasan pasien permasalahan yang dihadapi adalah kecepatan waktu dalam pemberian pelayanan.

Dalam rangka pencapaian Tujuan dan Sasaran Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah yaitu meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai standar, Tercapainya akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM, Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes, Terwujudnya pengembangan Pelayanan Unggulan, Meningkatnya Pengelolaan system informasi menuju digitalisasi, Mantapnya tata kelola rumah sakit yang baik dan bersih, Meningkatnya kepuasan pelanggan, Terwujudnya peningkatan pendapatan, Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi yaitu antara lain : adanya kasus emerging disease (*Pandemic Covid-19*) gelombang kedua yang berlangsung pada bulan Juli dan Agustus 2021, sarana yaitu ruang periksa serta konsistensi Dokter Spesialis dalam melakukan praktek sore di RSUP Sanglah, konsistensi DPJP dalam melakukan visite sebelum jam 11.00 Wita, Kecepatan waktu dalam pemberian pelayanan, unsur kemampuan interpersonal dan pemberian informasi oleh dokter residen, serta aspek penggajian dan promosi pegawai.

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh pihak manajemen RSUP Sanglah dalam mengatasi permasalahan tersebut diatas adalah dengan antara lain : Pendaftaran *online*, melakukan pemasaran ke instansi/perusahaan untuk melakukan kerjasama pelayanan kesehatan, melakukan pemasaran tentang poliklinik perjanjian, menyiapkan poliklinik eksekutif, menyiapkan layanan telekonsultasi, sosialisasi kesiapan RS memberikan pelayanan dengan penerapan proses yang ketat, mempersiapkan APD level 3 untuk petugas OK, Melakukan skrining pada pasien-pasien pre-op dengan melakukan swab 4 atau 5 hari sebelum jadwal oprerasi, pemilahan dan selektifitas dalam melaksanakan kegiatan operasi, sosialisasi ke KSM dan menyiapkan sarana yang belum tersedia serta berkoordinasi dengan unit kerja terkait, memberikan feedback kepada DPJP yang belum melakukan visite sebelum Pk 11.00 WITA, perbaikan proses penggajian dengan transparansi, penilaian kinerja tyang adil, petrbaikan proses promosi, penyegaran dokter residen tentang pelayanan prima, koordinasi dengan instalasi untuk monev pelayanan yang diberikan oleh peserta didik.

Untuk Sumber Daya Manusia : Jumlah seluruh tenaga PNS maupun non PNS di RSUP Sanglah adalah 2.827 orang, dengan rincian PNS BLU 57.65%, CPNS 1.73%, Tenaga tetap BLU 27.76%, tenaga tidak tetap 9.97%. Sedangkan jumlah tenaga terbanyak adalah Tenaga keperawatan sebanyak 41.42% tenaga non medis 32.75%, tenaga medis 12.94% dan tenaga Penunjang 13.08%. Jika dilihat dari segi pendidikan terbanyak DIII sebanyak 38.34%, SMA/Sedrajat sebanyak 21,25%, serta S1 Profesi sebanyak 12.27%. Pada Tahun 2021 terdapat satu orang pegawai keluar (pensiun). Untuk Sumber Daya Anggaran terjadi revisi yaitu total Anggaran awal adalah Rp. 1.246.499.616.000, sedangkan Total Anggaran setelah Revisi adalah Rp. 1.242.747.689.000,-, revisi terjadi pada Belanja Pegawai, Belanja barang dan belanja Modal. Realisasi Pendapatan PNBPNP RSUP Sanglah Denpasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp882.678.836.583 atau mencapai 80.24% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.100.000.002.000. Realisasi Belanja RSUP Sanglah Tahun 2021 adalah sebesar Rp.855.399.932.237 atau 68.83% dari anggaran belanja sebesar Rp1.242.747.689.000. Dibandingkan dengan Realisasi Belanja Tahun 2020 sebesar Rp962.445.630.665, Realisasi Belanja Tahun 2021 adalah sebesar Rp855.399.932.237 atau mengalami penurunan sebesar 11,12%. Untuk Sumber Daya Sarana dan Prasarana maka Pengelolaan Barang Milik Negara RSUP Sanglah selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2021 dapat dilaporkan sebagai berikut : Barang intrakomptabel adalah Rp. 2.774.937.250.418, ekstrakomptabel Rp. 1.697.695.703, BMN Gabungan Intra & Extra adalah Rp. 2.776.634.946.121, BMN Aset tidak berwujud Rp. 0, BMN KDP Rp. 3.276.852.557.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan tujuan	4
C. Tugas Pokok dan fungsi.....	4
D. Sistematika Pelaporan.....	9
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Kerja Tahunan.....	10
1. Rencana Strategis Bisnis (RSB).....	10
2. Rencana Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2021.....	12
B. Penetapan Kinerja	17
1. Pernyataan Perjanjian Kinerja.....	17
2.a. Penetapan Kinerja Rumah Sakit.....	20
b. Penetapan Anggaran per Sasaran Program RSUP Sanglah TA 2021	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja	23
1. Capaian Kinerja RSUP Sanglah tahun 2021.....	24
2. Capaian Kinerja Anggaran per Sasaran Program RSUP Sanglah TA 2021 ...	31
3. Analisis Pencapaian Kinerja.....	31
4. Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya TA 2021.....	36
B. Sumber Daya.....	38
1. SDM di RSUP Sanglah TA 2021.....	38
2. Sumber Daya Anggaran.....	41
3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana.....	52
BAB IV SIMPULAN	54
a. Simpulan.....	54

b. Rekomendasi dan Tindaklanjut.....	60
--------------------------------------	----

LAMPIRAN

- Pernyataan Kontrak Kinerja
- SIMAK- MBN
- DIPA
- Kamus IKU

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Instalasi Dibawah Direktorat Medik, Keperawatan Dan Penunjang.....	5
Tabel I.2 Kelompok Staf Medis di RSUP Sanglah	7
Tabel II.1 Rencana Strategis Bisnis RSUP Sanglah tahun 2020-2024.....	10
Tabel II.2 Rencana Kinerja Tahun 2021	12
Tabel II.3 Penetapan Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2021	20
Tabel II.4 Penetapan Anggaran per Sasaran Program TA 2021.....	22
Tabel III.1 Capaian Kinerja Tahun 2021	24
Tabel III.2 Capaian Kinerja Anggaran per Sasaran Program RSUP Sanglah TA 2021	31
Tabel III.3 Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya TA 2021	36
Tabel III.4 Kondisi SDM PNS & Non PNS berdsrkan klpk Jabatan	38
Tabel III.5 Kondisi SDM berdasarkan Pendidikan Tahun 2021.....	39
Tabel III.6 Kondisi SDM Berdasarkan Kelompok Medis TA 2021.....	39
Tabel III.7 Jumlah Dokter dan Dokter Gigi Spesialis TA 2021.....	40
Tabel III. 8 Data Pegawai Masuk dan Keluar di RSUP Sanglah TA 2021.....	41
Tabel III. 9 Rencana Anggaran TA 2021	42
Tabel III.10 Perbandingan Realisasi pendapatan TA 2021 dan 2020.....	43
Tabel III.11 Realisasi Pendapatan TA 2021 dan 2020.....	44
Tabel III.12 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2021	46
Tabel III.13 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2021 dan 2020.....	47
Tabel III.14 Rincian estimasi dan realisasi belanja Pegawai TA 2021.....	48
Tabel III.15 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2021 dan TA 2020.....	48
Tabel III.16 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Barang TA 2021	48
Tabel III.17 Perbandingan Belanja Barang TA 2021 dan 2020.....	49
Tabel III.18 Realisasi Belanja barang TA 2021	50
Tabel III.19 Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid -19	50
Tabel III.20 Rincian estimasi dan Realisasi belanja modal TA 2021 dan 2020.....	51
Tabel III.21 Perbandingan Realisasi belanja modal TA 2021 dan 2020.....	51
Tabel III.22 Realisasi belanja modal Berdasarkan Sumber Dana TA 2021	51
Tabel III.23 Rincian Realisasi belanja modal TA 2021	52
Tabel III.24 Realisasi belanja modal peralatan dan mesin TA 2021 dan 2020.....	52
Tabel IV.1 Rekomendasi dan Tindaklanjut.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Struktur Organisasi RSUP Sanglah Tahun 2021	8
Gambar II.1 Perjanjian Kinerja	17

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik III.1 perbandingan DIPA 2020 dan 2021.....	43
Grafik III.2 Rincian Anggaran dan Realisasi per jenis Belanja Tahun 2021.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. 1. LATAR BELAKANG

RSUP Sanglah sebagai salah satu dari Unit Pelaksana Teknis dari Kementerian Kesehatan RI juga memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan kegiatan organisasi mulai dari Perencanaan sampai dengan pengawasan terhadap pelaksanaan program tersebut. Salah satu kewajiban yang juga harus dipenuhi adalah melaksanakan Evaluasi terhadap Kinerja secara periodik yang dituangkan ke dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKj).

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Semakin kompleks dan berkembangnya kebutuhan masyarakat dewasa ini, menjadikan penyelenggaraan pelayanan publik tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan juga melibatkan sektor swasta di dalamnya. Dalam Era Reformasi Birokrasi terdapat 3 (tiga) sasaran utama yaitu birokrasi yang bersih dan akuntabel; birokrasi yang efektif dan efisien; serta birokrasi yang memiliki pelayanan publik yang berkualitas.

Akuntabilitas kinerja yang merupakan garda depan menuju *good governance* berkaitan dengan bagaimana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk sebaik-baiknya pelayanan publik. Perubahan *mindset* dan *culture-set* penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja (*output*) menjadi berorientasi kinerja (*outcome*) merupakan titik berat dalam konsep akuntabilitas kinerja.

Dalam rangka menjamin akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, telah dikembangkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP tersebut kemudian diterapkan melalui pembuatan target kinerja disertai dengan indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan instansi pemerintah

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu tatanan, instrumen, dan metode pertanggungjawaban yang intinya meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Penetapan perencanaan strategik, perencanaan kinerja, dan penetapan rencana kerja, meliputi pembuatan sasaran, kebijakan, dan program. Pada tahap inilah, instansi

pemerintah menghasilkan rencana kerja jangka menengah lima tahunan (RPJM/RPJMD) yang kemudian diturunkan menjadi rencana kinerja tahunan (RKP/RKPD), rencana anggrannya (RKA), Perjanjian Kinerja (PK), SOP, dan lain sebagainya;

2. Pengukuran kinerja, meliputi pengukuran indikator kinerja, pengumpulan data kinerja, membandingkan realisasi dengan rencana kerja, kinerja tahun sebelumnya, atau membandingkan dengan organisasi lain sejenis yang terbaik di bidangnya;
3. Pelaporan kinerja, berupa pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) dengan format standar laporan yang telah ditetapkan (rinci dengan berbagai indikator, bukti, dan capaiannya);
4. Pemanfaatan informasi kinerja untuk perbaikan kinerja berikutnya secara berkesinambungan.

Pada dasarnya, penerapan SAKIP bertujuan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari praktik-praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN). Artinya, SAKIP merupakan salah satu instrument dalam mewujudkan konsep *good governance*.

Keberadaan SAKIP sebagai sistem manajemen kinerja instansi pemerintah di Indonesia sebenarnya merupakan bentuk amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang didalamnya memberikan amanat untuk mengintegrasikan informasi keuangan dan kinerja dalam sebuah sistem. Sistem ini dibutuhkan dalam rangka mendorong terciptanya anggaran berbasis kinerja yang diyakini sebagai paradigma pengelolaan keuangan paling efektif untuk mendorong terciptanya pemerintahan yang berkinerja tinggi. SAKIP mencoba mengintegrasikan berbagai sistem dalam manajemen pemerintahan di Indonesia. Berbagai sistem tersebut antara lain sistem perencanaan, sistem penganggaran, sistem pengukuran, sistem pelaporan, dan sistem evaluasi yang kelimanya diatur dengan berbagai peraturan perundangan dan oleh berbagai instansi yang berbeda.

Evaluasi implementasi SAKIP di seluruh kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota telah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PAN-RB) sejak tahun 2014. Melalui hasil evaluasi tersebut, Kementerian PAN-RB membagi instansi pemerintah menjadi tujuh kategori berdasarkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Ketujuh kategori tersebut, yaitu (1) Sangat memuaskan atau AA dengan *range* nilai 90 – 100; (2) Memuaskan atau A

dengan *range* nilai 80 -90; (3) Sangat baik atau BB dengan *range* nilai 70 - 80; (4) Baik atau B dengan *range* nilai 60 – 70; (5) Cukup atau CC dengan *range* nilai 50 – 60; (6) Kurang atau C dengan *range* nilai 30 – 50; dan (7) Sangat kurang atau D dengan *range* nilai 0 – 30.

RSUP Sanglah mulai dibangun tahun 1956 dan diresmikan pada 30 Desember tahun 1959 dengan kapasitas 150 tempat tidur dalam perkembangannya mengalami beberapa kali perubahan status, yaitu pada tahun 1993 menjadi rumah sakit swadana (SK Menkes No. 1133/Menkes/SK/VI/1994). Kemudian pada tahun 1997 menjadi rumah sakit PNB (Pendapatan Negara Bukan Pajak). Pada tahun 2000 berubah status menjadi perusahaan jawatan (Perjan) sesuai peraturan Pemerintah tahun 2000. Terakhir pada tahun 2005 berubah menjadi PPK-BLU (Kemenkes RI N0.1243 tahun 2005 tanggal 11 Agustus 2005) dan ditetapkan sebagai RS Pendidikan Tipe A sesuai Permenkes 1636 tahun 2005 tertanggal 12 Desember 2005.

A. 2. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 3851);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4617);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/MENKES/PER/VII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
10. Keputusan Direktur Jendral Bina Upaya Kesehatan Nomor: HK.02.04/I/1568/12 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan Direktur Jendral Bina Upaya Kesehatan
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 48 tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Sanglah

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah ini adalah sebagai perwujudan pertanggungjawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah termasuk RSUP Sanglah yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2021.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 25 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja kementerian Kesehatan, RSUP Sanglah Denpasar adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan dan dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Direktur Utama.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 48 tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Sanglah serta Surat Edaran No : UM.01.05/INT.XIV.4.3.1/65/2020 tentang perubahan Organisasi dan Tata Kerja RSUP Sanglah, maka Struktur organisasi RSUP Sanglah Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Medik, Keperawatan dan Penunjang dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama yang terdiri dari :
 - a. Bidang Pelayanan Medik :
 - a) Seksi Pelayanan Medik Rawat Jalan

- b) Seksi Pelayanan Medik Rawat Inap
- b. Bidang Pelayanan Keperawatan
 - a) Seksi Pelayanan Keperawatan Rawat Jalan
 - b) Seksi Pelayanan Keperawatan Rawat Inap
- c. Bidang Pelayanan Penunjang
 - a) Seksi Pelayanan Penunjang Medik
 - b) Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik
- d. Unit – unit Non Struktural (Sesuai Keputusan Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar Nomor: HK.02.03/SK.XIV.4.3.1/36742/2020 tentang Penetapan Organisasi Non Struktural di RSUP Sanglah Denpasar)

Tabel I.1 Instalasi dibawah Direktorat Medik Keperawatan Dan Penunjang

No	Instalasi	No	Instalasi
1	Gawat Darurat	9	Radiodiagnostik, Imaging dan Radiologi Intervensional
2	Rawat Jalan	10	Laboratorium Terpadu
3	Pelayanan Jantung Terpadu	11	Rehabilitasi Medik
4	Rawat Inap <i>Very Important Person (VIP)</i>	12	Farmasi
5	Rawat Inap	13	Gizi
6	Bedah Sentral	14	Rekam Medik
7	Rawat Inap Intensif	15	Kedokteran Forensik dan Pemulasaran Jenazah
8	Kanker Terpadu		

2. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama terdiri dari :
 - a. Bagian Sumber Daya Manusia
 - a) Sub Bagian Administrasi Sumber Daya Manusia
 - b) Sub Bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia
 - b. Bagian Pendidikan dan Penelitian
 - a) Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan
 - b) Sub Bagian Penelitian dan Pengembangan
3. Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama terdiri dari :
 - a. Bagian Penyusunan dan Evaluasi Anggaran

- a) Sub Bagian Penyusunan Anggaran
 - b) Sub Bagian Evaluasi Anggaran
 - b. Bagian Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran
 - a) Sub Bagian Perbendaharaan
 - b) Sub Bagian Pelaksanaan Anggaran
 - c. Bagian Akuntansi dan Barang Milik Negara
 - a) Sub Bagian Akuntansi
 - b) Sub Bagian Pengelolaan Barang Milik Negara
 - d. Unit unit non Struktural (Sesuai Keputusan Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar Nomor: HK.02.03/SK.XIV.4.3.1/36742/2020 tentang Penetapan Organisasi Non Struktural di RSUP Sanglah Denpasar)
 - a) Instalasi Verifikasi dan Penjaminan Pasien
4. Direktorat Perencanaan, Organisasi dan Umum dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama terdiri dari :
- a. Bagian Umum
 - a) Sub Bagian Tata Usaha
 - b) Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan
 - b. Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 - a) Sub Bagian Perencanaan Program
 - b) Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan
 - c. Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat
 - a) Sub Bagian Hukum dan Organisasi
 - b) Sub Bagian Hubungan Masyarakat
 - d. Unit-unit Non Struktural (Sesuai Keputusan Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar Nomor: HK.02.03/SK.XIV.4.3.1/36742/2020 tentang Penetapan Organisasi Non Struktural di RSUP Sanglah Denpasar)
 - a) Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit
 - b) Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu
 - c) Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit
 - d) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
 - e) Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit dan kesehatan Lingkungan
 - f) Instalasi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

5. Unit-unit Non Struktural terdiri dari

- a. Dewan pengawas
- b. Komite :
 1. Komite Medik
 2. Komite Keperawatan
 3. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya
 4. Komite Etik dan Hukum
 5. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
 6. Komite Mutu dan Keselamatan Pasien
 7. Komite Koordinasi Pendidikan
- c. Satuan Pemeriksa Intern
- d. Unit Layanan Pengadaan
- e. Kelompok Staf Medis (Sesuai Keputusan Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar Nomor: HK.02.03/SK.XIV.4.3.1/36742/2020 tentang Penetapan Organisasi Non Struktural di RSUP Sanglah Denpasar)

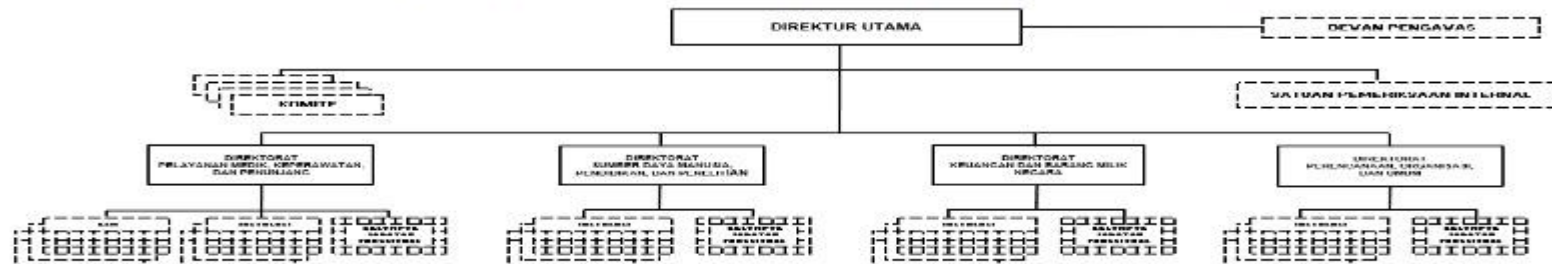
Tabel. I.2 Kelompok Staf Medis di RSUP Sanglah

No	SMF	No	KSM
1	Neurologi	14	Bedah Plastik
2	Ilmu Kesehatan Anak	15	Orthopedi & Traumatologi
3	Bedah Umum	16	Ilmu Kedokteran Forensik
4	Dermatologi dan Venereologi	17	Kardiologi dan Kedokteran Vasculer
5	Urologi	18	Umum
6	Ilmu Kesehatan THT-KL	19	Mikrobiologi Klinik
7	Psikiatri	20	Patologi Anatomi
8	Ilmu Kesehatan Mata	21	Patologi Klinik
9	Bedah saraf	22	Radiologi
10	Anestesi dan terapi Intensif	23	Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi
11	Obstetri & Ginekologi	24	Ilmu Kesehatan Gigi dan Mulut
12	Ilmu Penyakit Dalam	25	Gizi klinik
13	Paru	26	Onkologi Radiasi

Struktur Organisasi RSUP Sanglah Tahun 2021

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 48 TAHUN 2020
TENTANG
ORGANISASI DAN TATA KERJA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
SANGLAH DENPASAR

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

TERAWAN AGUS PUTRANTO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Sundoyo, SH, MKM, M.Hum
NIP 196504081988031002

D. SISTEMATIKA PENULISAN

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. MAKSUD DAN TUJUAN
- C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI
- D. SISETMATIKA PENULISAN

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV SIMPULAN

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA KERJA TAHUNAN

Berikut ini adalah gambaran singkat tentang sasaran strategis dan sasaran program/kegiatan RSUP Sanglah dalam lima tahun yang diuraikan dalam Rencana Strategis Bisnis RSUP Sanglah Tahun 2020-2024.

1. Rencana Strategis Bisnis (RSB)

Unit Eselon II : RSUP Sanglah

Tahun : 2020 -2024

Tabel II.1 Rencana Strategis Bisnis RSUP Sanglah Tahun 2020-2024

No	Perspektif/ Sasaran Strategis	No IKU	Indikator Kinerja Utama	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai standar	1	Persentase SDM yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	83%	86%	90%	93%	95%
2	Tercapainya akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	100%	100%	100 %	100 %	100 %
		3	Jumlah modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	6 Modul	10 Modul	10 Modul	10 Modul	10 Modul
3	Meningkatnya akses dan mutu yankes	4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di Poliklinik	50 menit	40 Menit	30 Menit	31 Menit	32 Menit
		5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD kurang dari 5 menit	< 5 menit	< 5 menit	< 5 menit	< 5 menit	< 5 menit
		6	Persentase visite DPJP sebelum jam 11.00 wita	80%	90%	90%	100 %	100 %

		7	Keberadaan seluruh DPJP di poliklinik selama jam kerja poliklinik	70%	80%	90%	100%	100%
		8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	15%	15%	17%	20%	25%
		9	Peningkatan Penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	80%	90%	100%	100%	100%
		10	Peningkatan penggunaan bedah sentral	2.5 pasien/OK/hr	3.5 pasien/OK/hr	4 pasien/O K/hr	4.5 pasien/O K/hr	5 pasien/O K/hr
		11	Optimalisasi pelayanan spesialistik di poliklinik pada sore hari kerja di pavilion wing Amertha	15	16	17	18	19
		12	Persentase Terlaksananya Sistem Rujukan Terintegrasi dengan Respon Time Kurang dari 1 Jam	-	60	70	85	100
4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	13	Pengembangan pelayanan kesehatan tradisional	3 jenis	3 jenis	4 jenis	5 jenis	5 jenis
		14	Pengembangan pelayanan estetika	5%	7%	10%	12%	15%
5	Meningkatnya Pengelolaan system informasi menuju digitalisasi	15	Persentase penerapan eMR	85%	90%	100%	100%	100%
		16	Persentase penerapan proses bisnis internal yang terintegrasi	82%	85%	90%	100%	100%
6	Mantapnya tata kelola rumah sakit yang baik dan bersih	17	Rumah sakit terakreditasi	KARS			KARS	
7	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	18	Berstatus WBK/WBBM	WBK		WB BM		
		19	Tingkat Kepuasan Pegawai	75%	80%	80%	80%	87%

		20	Tingkat kepuasan pasien	85%	80%	80%	80%	95%
		21	Tingkat kepuasan pasien terhadap peserta didik	90%	90%	90%	90%	95%
		22	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan	75%	80%	80%	80%	85%
8	Terwujudnya peningkatan pendapatan	23	Peningkatan pendapatan PNBP	52%	86%	103 %	112 %	120 %
9	Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	24	Current ratio	285%	300%	330 %	350 %	380 %
		25	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional)	86%	88%	89%	90%	90%

2. Rencana Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2021

Unit Eselon II : RSUP Sanglah

Tahun Anggaran : 2021

Tabel II.2 Rencana Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2021

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target		
1	Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	1	Persentase SDM non Medis yang Memenuhi Kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	86%
		2	Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	100%
				3	Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	5 Modul
2	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan	3	Meningkatkan Akses dan Mutu Yankes	4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di poliklinik	40 Menit
				5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD <5 Menit	100%
				6	Persentase Visite DPJP sebelum Jam 10.00	90%
				7	Keberadaan seluruh DPJP di Poliklinik selama jam buka Poliklinik	80%

			8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	15%
			9	Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	90%
			10	Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral	3.5 pasien/OK/hr
			11	Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta	16 Dokter
		4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	12 Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	3 Jenis
			13	Pengembangan Pelayanan Estetika	7%
			14	Persentase Terlaksananya Sistem Rujukan Terintegrasi dengan Respon Time Kurang dari 1 Jam	60%
3	Peningkatan tata Kelola Rumah sakit Yang baik dan Bersih	5	Meningkatkan pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi	15 Persentase penerapan EMR	90%
			16	Penerapan Proses Bisnis Internal yang Terintegrasi	85%
		6	Mantapnya Tata Kelola Rumah Sakit yang baik dan Bersih	17 Rumah Sakit Terakreditasi	-
			18	Berstatus WBK/WBBM	-
4	Peningkatan Kepuasan Steakholder	7	Meningkatkan Kepuasan Pelanggan	19 Tingkat kepuasan Pegawai	80%
			20	Tingkat kepuasan Pasien	87%
			21	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik	90%
			22	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Proses Pendidikan	80%
5	Peningkatan Produktifitas Rumah sakit	8	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	23 Peningkatan Pendapatan PNBPNP	80%
6	Peningkatan Efisiensi Keuangan Rumah sakit	9	Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	24 Curent Ratio	300%
			25	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya operasional)	83%

Aspek Strategis Organisasi

Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar yang merupakan salah satu UPT Kementerian Kesehatan mempunyai tugas untuk menyelenggarakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan melalui

peningkatan kesehatan dan pencegahan serta upaya rujukan. Dalam menyelenggarakan tugasnya, RSUP Sanglah memiliki aspek strategis antara lain lokasi RSUP Sanglah dengan status sebagai rumah sakit pendidikan tipe A yang berada di wilayah Indonesia tengah menjadikan RSUP Sanglah sebagai Rumah Sakit Rujukan untuk Wilayah Bali, NTB dan NTT.

Pelayanan rujukan di wilayah Bali NTB dan NTT yang didukung dengan peningkatan kesadaran masyarakat untuk berobat, serta program Jaminan Kesehatan Nasional turut memberi dampak terhadap tingginya kunjungan pasien di RSUP Sanglah. Disamping itu, RSUP Sanglah merupakan Rumah Sakit Pendidikan tipe A yang sudah terakreditasi Internasional sebagai pusat pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian baik dalam dan luar negeri, yang membawa dampak terhadap kemajuan teknologi dan keilmuan dalam sumber daya dan sarana pelayanannya. SDM/staff yang memiliki kompetensi yang tinggi, didukung peralatan yang canggih turut mendukung pelayanan yang optimal bagi pasien sesuai tugas pokok organisasi.

Seperti halnya organisasi lain, Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah juga memiliki visi sebagai arah yang akan dituju, dengan mengacu pada Visi Presiden tahun 2020-2024 adalah **”Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong royong”**. dan **Kementerian Kesehatan** yaitu **Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan**, maka visi RSUP Sanglah tahun 2020- 2024 adalah **Menjadi Rumah Sakit Unggul dan Mandiri Tahun 2024**. RSUP Sanglah juga telah menyusun Rencana Strategis tahun 2020-2024 yang mengacu pada visi dan misi dari Presiden dan Kementerian Kesehatan RI.

Visi tersebut diupayakan untuk dicapai melalui Misi. Adapun Misi Presiden tahun 2020-2024 adalah:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya saing.
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan.
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
5. Memajukan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa.
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
8. Pengelolaan Pemerintah yang Bersih Efektif, dan Terpercaya.

9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Kementerian Kesehatan Menjabarkan Misi Presiden menjadi:

1. Menurunkan angka Kematian Ibu dan Bayi.
2. Menurunkan angka Stunting pada balita.
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional.
4. Meningkatkan Kemandirian dan Penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Misi Presiden dan penjabaran Kementerian Kesehatan digunakan sebagai **Misi RSUP Sanglah Denpasar**. Misi **RSUP Sanglah Denpasar** adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, mandiri dan terjangkau
2. Menyelenggarakan Pendidikan Terintegrasi dan Pelatihan Tenaga Kesehatan yang berdaya saing dan berbudaya.
3. Menyelenggarakan penelitian kesehatan berbasis rumah sakit.
4. Menciptakan Tata Kelola Rumah Sakit yang baik.
5. Membangun jejaring kesehatan dan kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait

Misi ini menjadi pendorong semangat kerja seluruh pimpinan dan karyawan rumah sakit untuk menghadapi perkembangan era globalisasi yang diwarnai dengan persaingan yang semakin keras dalam meraih cita cita.

Dalam upaya mencapai visi dan misi tersebut RSUP Sanglah telah menetapkan tiga pelayanan unggulan yaitu:

- a. Pelayanan Kanker (Cancer Care)
- b. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
- c. Pelayanan Jantung Terpadu

Dan untuk mendukung terwujudnya pelayanan unggulan di RSUP Sanglah sebagai rumah sakit rujukan, diperlukan sumber daya manusia dan fasilitas yang memadai

Adapun Tujuan Strategisnya adalah :

1. Peningkatan Sumber Daya Kesehatan
2. Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan
3. Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit yang baik dan bersih
4. Peningkatan Kepuasan Stakeholder
5. Peningkatan Produktivitas Rumah Sakit

Permasalahan Utama (Issue Strategis)

Di tengah persaingan yang meningkat, tuntutan regulasi yang ketat dan kecanggihan teknologi, serta tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan, RSUP Sanglah mengidentifikasi beberapa permasalahan utama sbb: Kompetensi SDM belum optimal, Akses dan Mutu Yankes belum optimal, Pengembangan Pelayanan Unggulan belum optimal, pengelolaan Sistem Informasi menuju digitalisasi belum optimal, Kepuasan Pelanggan belum optimal, Tata kelola yang belum optimal, pengelolaan anggaran belum optimal, Adanya *pandemic Covid – 19*.

Upaya mencapai visi RSUP Sanglah di tengah berbagai permasalahan yang ada memerlukan sasaran strategis dan upaya yang jelas. Melalui sasaran strategis yang jelas diharapkan dapat memberikan arah yang jelas pula bagi segala upaya mewujudkan cita-cita RSUP Sanglah. Sasaran strategis utama dalam mewujudkan visi RSUP Sanglah yaitu:

1. Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai standar sebesar 86%
2. Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM terdiri dari 2 proses bisnis yaitu Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat) sebesar 100% dan Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat) sebanyak 5 Modul.
3. Meningkatnya akses dan mutu yankes terdiri dari 10 proses bisnis yaitu Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di poliklinik, Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD < 5 Menit, Persentase Visite DPJP sebelum Jam 11.00, Keberadaan seluruh DPJP di Poliklinik selama jam buka Poliklinik, Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS, Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja, Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta,, Rumah Sakit Terakreditasi, Berstatus WBK/WBBM, Persentase Terlaksananya Sistem Rujukan Terintegrasi dengan Respon Time Kurang dari 1 Jam.
4. Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan terdiri dari 3 proses bisnis yaitu : Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Pengembangan Pelayanan Estetika, Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral.
5. Meningkatnya Pengelolaan sistem informasi menuju digitalisasi terdiri dari 2 proses bisnis yaitu : Persentase penerapan EMR, Penerapan Proses Bisnis Internal yang Terintegrasi.

6. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan terdiri dari 4 proses bisnis yaitu : Tingkat kepuasan Pegawai, Tingkat Kepuasan Pasien, Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik, Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Proses Pendidikan
7. Terwujudnya peningkatan pendapatan yaitu peningkatan pendapatan PNBPN sebesar 80%
8. Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat terdiri dari 2 proses bisnis yaitu : Current Ratio, POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya operasional)


Untuk mengukur keberhasilan upaya pencapaian sasaran dalam mewujudkan cita-cita, dibutuhkan suatu alat ukur dari upaya konkrit yang telah dilakukan RSUP Sanglah dan dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama yang dievaluasi setiap tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja organisasi .

B. PENETAPAN KINERJA

1. Pernyataan Perjanjian Kinerja

Gambar II.1 Perjanjian Kinerja

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. I Wayan Sudana, M.Kes
Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar
Kementerian Kesehatan RI

selanjutnya disebut pihak pertama


Nama : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL (K), MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Maret 2021

↳ Pihak Kedua, 

Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS
NIP 196205231989031001

Pihak Pertama 

dr. I Wayan Sudana, M.Kes
NIP 196504091995091001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	1	Persentase SDM non Medis yang Memenuhi Kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	86%
2	Tercapainya akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	100%
		3	Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	5 Modul
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes	4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di poliklinik	40 Menit
		5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD < 5 Menit	100%
		6	Persentase Visite DPJP sebelum Jam 11.00	90%
		7	Keberadaan seluruh DPJP di Poliklinik selama jam buka Poliklinik	80%
		8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	15%
		9	Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	90%
		10	Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta	16
		11	Rumah Sakit Terakreditasi	-
		12	Berstatus WBK/WBBM	-
		13	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RSUP Sanglah Denpasar	60%
4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	14	Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	3 Jenis
		15	Pengembangan Pelayanan Estetika	7%
		16	Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral	3.5 pasien/OK/hr
5	Meningkatnya pengelolaan System	17	Persentase penerapan EMR	90%

	Informasi menuju digitalisasi	18	Penerapan Proses Bisnis Internal yang Terintegrasi	85%
6	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	19	Tingkat kepuasan Pegawai	80%
		20	Tingkat Kepuasan Pasien	87%
		21	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik	90%
		22	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Proses Pendidikan	80%
7	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	23	Peningkatan Pendapatan PNB	80%
8	Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	24	Curent Ratio	300%
		25	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya operasional)	83%

Program	Anggaran
1. Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	Rp 259.271.920.128
2. Tercapainya akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	Rp 1.246.499.616
3. Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes	Rp 373.949.884.800
4. Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	Rp 461.204.857.920
5. Meningkatnya pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi	Rp 124.649.961.600
6. Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	Rp 12.464.996.160
7. Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	Rp 12.464.996.160
8. Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	Rp 1.246.499.616
Total	Rp 1.246.499.616.000

Jakarta, 12 Maret 2021

✓ Pihak Kedua,



Prof. dr. Abdul Raddir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS
NIP 196205231989031001

Pihak Pertama,



dr. I Wayan Sudana, M.Kes
NIP 196504091995091001

2. a. Penetapan Kinerja Rumah Sakit

Tabel II.3 Penetapan Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2021

No	Tujuan		Sasaran		Indikator	Target
1	Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	1	Persentase SDM non Medis yang Memenuhi Kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	86%
		2	Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	100%
				3	Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	5 Modul
2	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan	3	Meningkatkan Akses dan Mutu Yankes	4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di poliklinik	40 Menit
				5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD <5 Menit	100%
				6	Persentase Visite DPJP sebelum Jam 10.00	90%
				7	Keberadaan seluruh DPJP di Poliklinik selama jam buka Poliklinik	80%
				8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	15%
				9	Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	90%
				10	Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral	3.5 Pasien/ OK/hr

				11	Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta	16 Dokter
		4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	12	Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	3 Jenis
				13	Pengembangan Pelayanan Estetika	7%
				14	Persentase Terlaksananya Sistem Rujukan Terintegrasi dengan Respon Time Kurang dari 1 Jam	60%
3	Peningkatan tata Kelola Rumah sakit Yang baik dan Bersih	5	Meningkatkan pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi	15	Persentase penerapan EMR	90%
				16	Penerapan Proses Bisnis Internal yang Terintegrasi	85%
		6	Mantapnya Tata Kelola Rumah Sakit yang baik dan Bersih	17	Rumah Sakit Terakreditasi	-
				18	Berstatus WBK/WBBM	-
4	Peningkatan Kepuasan Steakholder	7	Meningkatkan Kepuasan Pelanggan	19	Tingkat kepuasan Pegawai	80%
				20	Tingkat kepuasan Pasien	87%
				21	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik	90%
				22	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Proses Pendidikan	80%
5	Peningkatan Produktifitas Rumah sakit	8	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	23	Peningkatan Pendapatan PNBK	80%

6	Peningkatan Efisiensi Keuangan Rumah sakit	9	Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	24	Curent Ratio	300%
				25	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya operasional)	83%

2. b. Penetapan Anggaran per Sasaran Program RSUP Sanglah TA 2021

Tabel II.4 Penetapan Anggaran per Sasaran Program RSUP Sanglah Tahun 2021

Sasaran Program	Anggaran
Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	Rp 259.271.920.128
Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	Rp 1.246.499.616
Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes	Rp 373.949.884.800
Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	Rp 461.204.857.920
Meningkatkan pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi	Rp 124.649.961.600
Meningkatkan Kepuasan Pelanggan	Rp 12.464.996.160
Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	Rp 12.464.996.160
Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	Rp 1.246.499.616
Jumlah	Rp 1.246.499.616.000

Dari tabel diatas terlihat bahwa PAGU anggaran per Sasaran Program tertinggi adalah pada Program Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan dengan PAGU sebesar Rp. 461.204.857.920, Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes sebesar Rp. 373.949.884.800, selanjutnya adalah Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar Rp. 259.271.920.128,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan untuk membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi/capaian kinerja yang berhasil dicapai oleh RSUP Sanglah dalam kurun waktu Januari – Maret 2021.

Tahun 2021 ini merupakan tahun kedua dari pelaksanaan RSB RSUP Sanglah periode 2020-2024, akan tetapi di Tahun 2021 ini terdapat revisi berupa tambahan indikator kinerja yaitu Persentase Terlaksananya Sistem Rujukan Terintegrasi dengan Respon Time Kurang dari 1 Jam (sesuai Surat Edaran No HK.02.02/I/0601/2021 tentang Kewajiban Penyampaian Evaluasi Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) di Rumah Sakit UPT Vertikal Ditjen Pelayanan Kesehatan. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan dengan membandingkan realisasi capaian dengan target setiap indikator dan juga capaian tahun sebelumnya, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator untuk dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program dimasa mendatang agar lebih berhasil dan berdaya guna.

Sasaran dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Sanglah diterjemahkan menjadi indikator kinerja sebagai acuan dan ukuran dalam pelaksanaan program tahun 2021, serta terdapat 25 indikator kinerja yang dipantau selama tahun 2021.

A.1. Capaian Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2021

Tabel III.1. Capaian Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	PIC	Realisasi TA 2020	Target TA 2021	Capaian TA 2021	Persentase Ketercapaian	KET.	Permasalahan	RTL
1	Persentase SDM non Medis yang Memenuhi Kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	SDM	62,29%	86%	100%	116,28%	Tercapai		
2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	SDM	100%	100%	100%	100%	Tercapai		
3	Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	SDM	5 Modul	5 Modul	7 Modul	140%	Tercapai		
4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di poliklinik	MED	37.59 Menit	40 Menit	35.39 Menit	113,03%	Tercapai		
5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD < 5 Menit	MED	100%	100%	100%	100%	Tercapai		
6	Persentase Visite DPJP sebelum Jam 11.00	MED	82,29%	90%	87,00%	96,67%	Belum Tercapai	Belum mencapai target disebabkan karena masih ada beberapa dokter tidak konsisten untuk tetap melakukan visite sebelum jam 11.00	<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan sosialisasi ke masing-masing KSM untuk melakukan visite DPJP sebelum Pk 11.00 WITA. •Diperlukan konsistensi

									<p>DPJP untuk melakukan visite sebelum Pk 11.00 WITA.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan feedback kepada DPJP yang belum melakukan visite sebelum Pk 11.00 WITA.
7	Keberadaan seluruh DPJP di Poliklinik selama jam buka Poliklinik	MED	89,16%	80%	86,35%	107,94%	Tercapai		
8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	MED	-5,38%	15%	0,40%	2,67%	Belum Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mencapai target disebabkan karena masih adanya kekhawatiran pasien untuk berkunjung ke rumah sakit. • Bulan Juli dan Agustus terjadi gelombang kedua Covid-19 sehingga kunjungan non Covid-19 berkurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendaftaran online • Melakukan pemasaran ke instansi/perusahaan untuk melakukan kerjasama pelayanan kesehatan • Melakukan pemasaran ttg poliklinik perjanjian • Menyiapkan poli eksekutif • Menyiapkan layanan telekonsultasi • Sosialisasi kesiapan RS memberi pelayanan dengan penerapan proses yang ketat

9	Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	MED	77,63%	90%	77,63%	86,26%	Belum Tercapai	Perlu redesign ruang poliklinik penyakit dalam untuk menyiapkan tempat layanan semua divisi setiap hari	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemantauan proses perencanaan dan RAB redesign poliklinik penyakit dalam • Melakukan pengaturan waktu kedatangan pasien ke poliklinik
10	Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta	MED	12 Dokter	16 Dokter	13 Dokter	81,25%	Belum Tercapai	Beberapa dokter tidak konsisten untuk tetap praktek sore di Poliklinik Wing Amerta	<p>Melakukan pertemuan dengan KSM dan dokter yang melakukan praktek sore di Poliklinik Wing Amerta untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan feed back kepada dokter yang melakukan praktek sore di Poliklinik Wing Amerta • Mendata ulang dokter yang bersedia untuk praktek sore di Poliklinik Wing Amerta
11	Rumah Sakit Terakreditasi	POU	KARS	-					
12	Berstatus WBK/WBBM	POU	WBK	-					
13	Persentase Terlaksananya Sistem Rujukan Terintegrasi dengan Respon Time Kurang	MED		60%	86,94%	144,90%	Tercapai		

	dari 1 Jam								
14	Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	MED	3 Jenis	3 Jenis	3 Jenis	100%	Tercapai		
15	Pengembangan Pelayanan Estetika	MED	-15,04%	7%	23,24%	332,00%	Tercapai		
16	Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral	MED	2 pasien/OK/hr	3.5 pasien/O K/hr	2.19 pasien/OK/hr	65,57%	Belum Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pandemi Covid-19, sehingga rs membuat kebijakan melakukan swab RT PCR pada pasien pre-op dan terdapat beberapa kasus pasien Pre-op dengan hasil swab RT-PCR positif, sehingga rencana operasi ditunda • Masih adanya instrument operasi yang kurang • Adanya gelombang kedua Covid-19 sehingga melakukan selektif dalam kegiatan operasi • Dengan gelombang kedua Covid-19 sehingga terjadi keterlambatan pasokan oksigen sehingga dilakukan pemilihan tindakan operasi di IBS 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan APD level 3 untuk petugas OK • Melakukan skrining pada pasien-pasien pre-op dengan melakukan swab 4 atau 5 hari sebelum jadwal oprerasi • Monev kelengkapan instrument operasi • Pemilahan tindakan operasi di IBS (dengan mempertimbangkan kebutuhan intensif post operasi dan lamanya tindakan operasi)

17	Persentase penerapan EMR	POU	85%	90%	95%	105,56%	Tercapai		
18	Penerapan Proses Bisnis Internal yang Terintegrasi	POU	96%	85%	86%	101,18%	Tercapai		
19	Tingkat kepuasan Pegawai	SDM	75,07%	80%	75,36%	94,20%	Belum Tercapai	Aspek penggajian dan promosi	Perbaiki dalam proses penggajian dengan transparansi, penilaian kinerja yang adil, penentuan nilai jabatan lebih jelas ; perbaiki proses promosi dengan transparansi proses promosi, promosi berkeadilan, mengaktifkan Baperjagat
20	Tingkat Kepuasan Pasien	POU	82%	87%	82,75%	95,11%	Belum Tercapai	Turunnya persepsi terhadap pelayanan di RSUP Sanglah dibandingkan dengan harapan masyarakat terutama pada aspek kewajaran biaya/tarif dan kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	Memberikan saran kepada pihak BPJS tentang iur biaya, mengubah narasi isi kuesioner ; pihak manajemen harus mengoptimalkan pelayanan terutama di poliklinik rawat jalan, depo farmasi dan penunjang lainnya dari sisi kecepatan dalam mendapatkan pelayanan ; RS perlu mengatur jadwal dokter di

									poliklinik untuk mempercepat alur pelayanan terhadap pasien sehingga diharapkan tidak berimbas kepada hal lain seperti pengeluaran pasien dari segi operasional dalam mendapat pelayanan
21	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik	SDM	85,67%	90%	84,5%	93,89%	Belum Tercapai	unsur kemampuan interpersonal dan pemberian informasi yaitu item waktu tunggu hingga mendapatkan pelayanan oleh dokter dan kesigapan dokter residen ketika pasien membutuhkan bantuan	Penyegaran kepada dokter residen tentang komunikasi, etika, pelayanan prima ; sosialisasi tentang rekam medis, peresepan obat resume medis serta regulasi da klaim BPJS ; koordinasdi dengan instalasi untuk monev pelayanan yang diberikan oleh peserta didik ; monev oleh IRJ
22	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Proses Pendidikan	SDM	73,25%	80%	82,1%	102,63%	Tercapai		
23	Peningkatan Pendapatan PNBP	KEU	88,54	80%	80,17%	100,2%	Tercapai		

24	Curent Ratio	KEU	724,36	300%	1195,88%	398,6%	Tercapai		
25	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya operasional)	KEU	73,77	83%	107,93%	130,0%	Tercapai		

Dari 25 Indikator Kinerja Utama, Pada Tahun 2021 terdapat 15 Indikator sudah mencapai Target, 2 indikator tidak dilaksanakan tahun ini, 8 Indikator yang belum mencapai target dengan ketercapaian kinerja total sebesar 112.32% (Kategori AA)

A.2 CAPAIAN KINERJA ANGGARAN PER SASARAN PROGRAM RSUP SANGLAH T.A 2021

Tabel III.2 Capaian Kinerja Anggaran RSUP Sanglah TA 2021

NO	SASARAN PROGRAM	PAGU	REALISASI TA 2021	PERSEN REALISASI
1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	175.948.070.625	115.107.644.759	65%
2	Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	175.948.070.625	115.107.644.759	65%
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes	175.948.070.625	117.270.308.222	67%
4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	175.948.070.625	117.270.308.222	67%
5	Meningkatkan pengelolaan system informasi menuju digitalisasi	134.163.167.375	92.803.646.283	69%
6	Meningkatkan kepuasan pelanggan	136.454.384.375	106.529.362.152	78%
7	Terwujudnya peningkatan pendapatan	134.174.687.375	95.687.197.567	71%
8	Terwujudnya Kinerja Keuangan yang sehat	134.163.167.375	95.687.197.567	71%
JUMLAH		1.242.747.689.000	855.463.309.532	69%

Dari Tabel diatas terlihat bahwa capaian kinerja anggaran di TA 2021 adalah sebesar Rp. 855.463.309.532,- dari PAGU Anggaran sebesar Rp. 1.242.747.689.000,- atau realisasi sebesar 69%. Realisasi anggaran yang tertinggi adalah pada sasaran program/kegiatan Meningkatkan Kepuasan Pelanggan sebesar 78 %, Terwujudnya peningkatan pendapatan serta Terwujudnya Kinerja Keuangan yang sehat masing-masing sebesar 71%. Sedangkan realisasi anggarannya masih rendah adalah Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar dan Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM masing-masing sebesar 65%.

A.3 Analisis Pencapaian Kinerja

- a. Dari 25 Indikator Kinerja Utama, terdapat Lima belas (15) indikator kinerja atau sebesar 60% sudah mencapai mencapai target, sedangkan Delapan (8) Indikator atau sebesar 32% yang tidak mencapai target, dan dua (2) Indikator atau sebesar 8% tidak dilaksanakan di tahun 2021 yaitu Rumah sakit terakreditasi dan Berstatus WBK/WBBM. Tidak tercapainya beberapa Indikator Kinerja Utama terutama yang berkaitan dengan pelayanan pasien disebabkan atau dipengaruhi antara lain adalah

adanya *pandemic* covid-19 gelombang kedua mengakibatkan masih adanya kekhawatiran masyarakat untuk berobat ke RSUP Sanglah sehingga kunjungan non Covid-19 berkurang. Adanya *pandemic* covid-19 gelombang kedua mengakibatkan hal ini juga mengakibatkan RS membuat kebijakan melakukan swab RT PCR pada pasien pre-op dan terdapat beberapa kasus pasien Pre-op dengan hasil swab RT-PCR positif sehingga rencana operasi ditunda, Rumah Sakit juga lebih selektif dalam melakukan kegiatan operasi, Adanya gelombang kedua Covid-19 juga mengakibatkan terjadi keterlambatan pasokan oksigen sehingga dilakukan pemilihan tindakan operasi di IBS, disamping juga karena Masih adanya instrument operasi yang kurang. Hal lain yang mengakibatkan tidak tercapainya beberapa indikator adalah Beberapa dokter tidak konsisten untuk tetap praktek sore di Wing Amerta dan tidak konsistennya dokter untuk tetap melakukan visite sebelum jam 11.00 WITA, kurangnya jumlah ruangan di poliklinik sehingga diperlukan *redesign* poliklinik penyakit dalam untuk menyiapkan tempat layanan pasien semua divisi setiap hari. Sedangkan untuk Kepuasan Pasien permasalahannya adalah kewajaran biaya/tarif dan kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan. Sedangkan untuk tingkat kepuasan pegawai adalah aspek penggajian dan promosi. Untuk Tingkat kepuasan Pasien terhadap peserta didik adalah unsur kemampuan interpersonal dan pemberian informasi yaitu item waktu tunggu hingga mendapatkan pelayanan oleh dokter dan kesigapan dokter residen ketika pasien membutuhkan bantuan.

Adapun Indikator yang belum tercapai untuk Tahun 2021 adalah :

- a. Persentase Visite DPJP sebelum Jam 11.00
- b. Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS
- c. Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja
- d. Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta
- e. Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral
- f. Tingkat kepuasan Pegawai
- g. Tingkat Kepuasan Pasien
- h. Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik

Adapun Permasalahan dan upaya tindaklanjut yang dilakukan untuk Indikator yang belum mencapai target adalah :

1. Persentase Visite DPJP sebelum Jam 11.00

Permasalahan : masih ada beberapa dokter tidak konsisten untuk tetap

melakukan visite sebelum jam 11.00

Upaya Tindak Lanjut :

- Melakukan sosialisasi ke masing-masing KSM untuk melakukan visite DPJP sebelum Pk 11.00 WITA.
- Diperlukan konsistensi DPJP untuk melakukan visite sebelum Pk 11.00 WITA.
- Memberikan feedback kepada DPJP yang belum melakukan visite sebelum Pk 11.00 WITA.

2. Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS

Permasalahan :

- Masih adanya kekhawatiran pasien untuk berkunjung ke RSUP Sanglah.
- Bulan Juli dan Agustus terjadi gelombang kedua Covid-19 sehingga kunjungan non Covid-19 berkurang

Upaya Tindak lanjut :

- Pendaftaran *online* ;
- Melakukan pemasaran ke instansi/perusahaan untuk melakukan kerjasama pelayanan kesehatan;
- Melakukan pemasaran tentang poliklinik perjanjian
- Menyiapkan Poliklinik eksekutif
- Menyiapkan layanan telekonsultasi
- Sosialisasi kesiapan RS member pelayanan dengan penerapan proses yang ketat

3. Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja

Permasalahan :

- Perlu *redesign* poliklinik penyakit dalam untuk menyiapkan tempat layanan pasien semua divisi setiap hari

Upaya Tindak lanjut :

- Melakukan pemantauan proses perencanaan dan RAB redesign poliklinik penyakit dalam
- Melakukan pengaturan waktu kedatangan pasien ke poliklinik

4. Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta

Permasalahan :

- Beberapa dokter tidak konsisten untuk tetap praktek sore di Wing Amerta

Upaya Tindak lanjut :

- Melakukan sosialisasi ke masing-masing KSM untuk melakukan praktek sore di Wing Amerta
- Memberikan feed back kepada dokter yang melakukan praktek sore di Poliklinik Wing Amerta
- Mendata ulang dokter yang bersedia untuk praktek sore di Poliklinik Wing Amerta

5. Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral

Permasalahan :

- Adanya pandemi Covid-19, sehingga rumah sakit membuat kebijakan melakukan swab RT PCR pada pasien pre-op dan terdapat beberapa kasus pasien Pre-op dengan hasil swab RT-PCR positif, sehingga rencana operasi ditunda
- Masih adanya instrument operasi yang kurang
- Adanya gelombang kedua Covid-19 sehingga selektif dalam melakukan kegiatan operasi
- Dengan gelombang kedua Covid-19 sehingga terjadi keterlambatan pasokan oksigen sehingga dilakukan pemilahan tindakan operasi di IBS

Upaya Tindak lanjut :

- Mempersiapkan APD level 3 untuk petugas OK
- Melakukan skrining pada pasien-pasien pre-op dengan melakukan swab 4 atau 5 hari sebelum jadwal operasi
- Monev kelengkapan instrument operasi
- Pemilahan tindakan operasi di IBS (dengan mempertimbangkan kebutuhan intensif post operasi dan lamanya tindakan operasi)

6. Tingkat kepuasan Pegawai

Permasalahan : Aspek penggajian dan promosi

Upaya tindak lanjut :

- Perbaikan dalam proses penggajian dengan transparansi, penilaian kinerja yang adil, penentuan nilai jabatan lebih jelas
- Perbaikan proses promosi dengan transparansi proses promosi, promosi berkeadilan, mengaktifkan Baperjagat

7. Tingkat Kepuasan Pasien

Permasalahan :

- Kewajaran biaya/tarif
- Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan

Upaya Tindak lanjut :

- Memberikan saran kepada pihak BPJS tentang iur biaya,
- Mengubah narasi isi kuesioner ;
- pihak manajemen harus mengoptimalkan pelayanan terutama di poliklinik rawat jalan, depo farmasi dan penunjang lainnya dari sisi kecepatan dalam mendapatkan pelayanan ;
- RS perlu mengatur jadwal dokter di poliklinik untuk mempercepat alur pelayanan terhadap pasien sehingga diharapkan tidak berimbas kepada hal lain seperti pengeluaran pasien dari segi operasional dalam mendapat pelayanan

8. Tingkat Kepuasan pasien terhadap peserta didik

Permasalahan : unsur kemampuan interpersonal dan pemberian informasi yaitu item waktu tunggu hingga mendapatkan pelayanan oleh dokter dan kesigapan dokter residen ketika pasien membutuhkan bantuan

Upaya Tindak lanjut :

- Penyegaran kepada dokter residen tentang komunikasi, etika, pelayanan prima
- Sosialisasi tentang rekam medis, persepsian obat resume medis serta regulasi da klaim BPJS
- Koordinasdi dengan instalasi untuk monev pelayanan yang diberikan oleh peserta didik ;
- Monev oleh IRJ

- b. Untuk capaian kinerja anggaran per sasaran program di TA 2021 adalah sebesar Rp.855.463.309.532,- dari PAGU Anggaran sebesar Rp. 1.242.747.689.000,- atau realisasi sebesar 69%. Realisasi anggaran yang tertinggi adalah pada sasaran program/kegiatan Meningkatkan Kepuasan Pelanggan sebesar 78 %, Terwujudnya peningkatan pendapatan serta Terwujudnya Kinerja Keuangan yang sehat masing-masing sebesar 71%. Sedangkan realisasi anggarannya masih rendah adalah Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar dan Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM masing-masing sebesar 65%.

Capaian Kinerja yang belum maksimal yaitu sebesar 69% tersebut permasalahannya antara lain adalah target pendapatan yang belum tercapai, penyerapan anggaran masih kecil, kontrak jatuh tempo bulan desember, pihak ketiga belum melengkapi dokumen pembayaran, Adapun rekomendasi tindaklanjutnya adalah percepatan berkas dari supplier, segera membayar hutang untuk dokumen yang sudah lengkap, melakukan pengesahan belanja BLU setiap minggu, pengelolaan penagihan piutang BPJS dan covid 19 dengan tepat waktu sesuai aturan, meningkatkan penagihan lainnya yang masih tertunda dari pihak penjamin, mengusulkan revisi penurunan target BLU dari 1.100.000.002.000 menjadi 784.392.000.000, melaksanakan pertemuan melalui daring dengan rekanan untuk mempercepat proses pembayaran.

A.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya TA 2021

Tabel III.3 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya TA 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Realisasi Kinerja	Tingkat Serapan	Efisiensi
1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	116%	65%	178%
2	Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	120%	65%	183%
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes	73%	67%	110%
4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	165,86%	67%	249%
5	Meningkatkan pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi	103%	69%	149%
6	Meningkatkan Kepuasan Pelanggan	96,46%	78%	124%
7	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	100,2%	71%	141%
8	Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	264,33%	71%	371%

Dari tabel diatas terlihat efisiensi penggunaan sumberdaya pada TA 2021 rata-rata diatas 100%, tertinggi efisiensi pada sasaran program Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat sebesar 371% dimana tingkat serapan 715 dengan realisasi kinerja 264,33%, selanjutnya adalah Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan sebesar 249% dengan tingkat serapan 67% dan realisasi kinerja sebesar 165.86%. Yang masih rendah adalah Meningkatkan Akses dan Mutu Yankes dengan efisiensi sebesar 110% dengan tingkat serapan 67% dan realisasi kinerja 73%.

Adapun Efisiensi persasaran program adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan Pemenuhan SDM sesuai Standar tingkat serapan 65% dengan realisasi kinerja 116% jadi terjadi efisiensi sebesar 178 %
- Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM tingkat serapan 65% dengan realisasi kinerja 120% jadi terjadi efisiensi sebesar 183 %
- Meningkatkan Akses dan Mutu Yankes tingkat serapan 67% dengan realisasi kinerja 73% jadi terjadi efisiensi sebesar 110%
- Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan tingkat serapan 67% dengan realisasi kinerja 165.86% jadi terjadi efisiensi sebesar 249 %
- Meningkatkan pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi tingkat serapan 69% dengan realisasi kinerja 103% jadi terjadi efisiensi sebesar 149 %
- Meningkatkan Kepuasan Pelanggan tingkat serapan 78 % dengan realisasi kinerja 96.46 % jadi terjadi efisiensi sebesar 124 %
- Terwujudnya Peningkatan Pendapatan tingkat serapan 71 % dengan realisasi kinerja 100.2 % jadi terjadi efisiensi sebesar 141 %
- Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat tingkat serapan 71 % dengan realisasi kinerja 264,33 % jadi terjadi efisiensi sebesar 371 %

B. Sumber Daya

B.1 Sumber Daya Manusia RSUP Sanglah tahun 2021

Tabel III.4 Kondisi SDM PNS dan Non PNS Berdasarkan Kelompok Jabatan di RSUP Sanglah tahun 2021

**REKAPITULASI KEADAAN KETENAGAAN RSUP SANGLAH DENPASAR
TERHITUNG BULAN DESEMBER 2021**

NO	KELOMPOK	STATUS TENAGA BLU				DIKNAS			PTT	TOT
		PNS	CPNS	TENAGA TETAP	TENAGA TIDAK TETAP	PNS	TETAP	PA		
I	MEDIS	240	4	29	12	75	1	5	0	366
II	TENAGA KEPERAWATAN	719	20	276	156	0	0	0	0	1171
III	TENAGA PENUNJANG	222	16	58	74	0	0	0	0	370
IV	TENAGA STRUKTURAL	4	0	0	0	0	0	0	0	4
V	TENAGA NON MEDIS	445	9	422	40	0	0	0	0	916
JUMLAH		1630	49	785	282	75	1	5	0	2827

Dari tabel diatas terlihat bahwa Jumlah seluruh tenaga PNS maupun non PNS di RSUP Sanglah adalah 2.827 orang, dengan rincian PNS BLU : 1.630 orang (57.65%), CPNS : 49 orang (1.73%), Tenaga tetap BLU : 785 orang (27.76%), tenaga tidak tetap : 282 orang (9.97%), Diknas PNS : 75 orang (2.65%) dan Diknas PA : 5 orang (0.17%), total tenaga Diknas 2.86%. Dari 2.837 tenaga tersebut jumlah tenaga terbanyak adalah Tenaga keperawatan sebanyak 1.171 atau 41.42% dari total pegawai. Selanjutnya tenaga non medis sebanyak 926 orang atau 32.75%, tenaga medis sebanyak 366 orang atau 12.94% dan tenaga penunjang sebanyak 370 orang atau 13.08%. Dari 1.171 tenaga keperawatan tersebut 432 orang atau 36.89% diantaranya adalah tenaga tetap dan tidak tetap BLU.

Tabel III.5 Kondisi SDM PNS dan Non PNS Berdasarkan Pendidikan di RSUP Sanglah tahun 2021
REKAPITULASI JUMLAH TENAGA BERDASARKAN PENDIDIKAN TERHITUNG BULAN DESEMBER 2021

NO	Pendidikan	Tenaga RSUP				Tenaga DIKTI			TOTAL	Persentase
		CPNS	PNS	TETAP	KONTRAK	PNS	PA	TETAP		
1	SD	0	9	0	0	0	0	0	9	0,32%
2	SLTP	0	18	7	0	0	0	0	25	0,88%
3	SMA/ SEDERAJAT	0	287	299	12	0	0	0	598	21,15%
4	DI	0	11	22	0	0	0	0	33	1,17%
5	DII	0	0	5	0	0	0	0	5	0,18%
6	DIII	32	594	295	163	0	0	0	1084	38,34%
7	DIV	1	56	1	8	0	0	0	66	2,33%
8	Profesor	0	0	0	0	14	0	0	14	0,50%
9	S1	4	151	93	22	0	0	0	270	9,55%
10	S1 Profesi	8	236	37	66	0	0	0	347	12,27%
11	S2	3	159	23	8	18	5	0	216	7,64%
12	Konsultan	1	80	3	3	23	0	1	111	3,93%
13	S3	0	29	0	0	20	0	0	49	1,73%
JUMLAH		49	1630	785	282	75	5	1	2827	100,00%

Jika dilihat dari segi pendidikan terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan DIII sebanyak 38,34%, SMA/Sedrajat sebanyak 21,25%, S1 Profesi sebanyak 12,27%, S1 sebanyak 9,55%, S2 sebanyak 7,64%, Konsultan sebanyak 3,94%, DIV sebanyak 2,33%, S3 sebanyak 1,73%, D1 sebanyak 1,17%, SLTP sebanyak 0,88%, Profesor sebanyak 0,50%, SD sebanyak 0,32% dan DII sebanyak 0,18%.

Tabel III.6 Kondisi SDM Kelompok Medis di RSUP Sanglah tahun 2021
REKAPITULASI KEADAAN KETENAGAAN RSUP SANGLAH DENPASAR TERHITUNG BULAN DESEMBER 2021

NO	KELOMPOK	STATUS TENAGA BLU				DIKNAS			PT	TOT
		PNS	CPNS	TENAGA TETAP	TENAGA TIDAK TETAP	PNS	TETAP	PA		
I	MEDIS									
	dr. Umum	48	0	1	1	0	0	0	0	50
	dr. Gigi	9	0	2	0	0	0	0	0	11
	dr. Gigi Spesialis	6	0	0	0	0	0	0	0	6
	dr. Spesialis	70	3	23	8	18	0	5	0	127
	dr. Sub Spesialis (Konsultan)	79	1	3	3	23	1	0	0	110
	dr. Sub Spesialis (Konsultan)-Prof	0	0	0	0	14	0	0	0	14
dr. Sub Spesialis (Konsultan)-S3	28	0	0	0	20	0	0	0	48	
JUMLAH		240	4	29	12	75	1	5	0	366

Dilihat dari tabel diatas untuk tenaga Medis: Jumlah dokter umum 50 orang (13,66%), dokter gigi 11 orang (3,0%), dokter gigi spesialis 6 orang (1,6%), dokter spesialis 127 orang

(34.69%), dokter sub spesialis (konsultan) 110 (30.05%), dokter sub spesialis (konsultan) prof 14 orang (3.82%), dan dokter sub spesialis (konsultan) S3 48 (13,11%).

Tabel III.7 Jumlah Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis di RSUP Sanglah tahun 2021

**JUMLAH DOKTER SPESIALIS DAN DOKTER GIGI SPESIALIS
DI RSUP SANGLAH DENPASAR
TERHITUNG BULAN DESEMBER 2021**

NO	Nama Spesialis	STATUS				TOTAL
		RSUP		DIKTI		
		Sp.	(K)	Sp.	(K)	
1	Spesialis Patologi Anatomi	2	1	2	4	9
2	Spesialis Jantung	8	5	0	1	14
3	Spesialis Bedah	4	17	0	3	24
4	Spesialis THT-KL	8	4	3	0	15
5	Spesialis Gizi Klinis	3	0	1	2	6
6	Spesialis Saraf	10	3	2	3	18
7	Spesialis Rehab Medis	5	0	0	0	5
8	Spesialis Mata	4	4	3	3	14
9	Spesialis Penyakit Dalam	12	14	0	9	35
10	Spesialis Orthopedi	2	4	1	6	13
11	Spesialis Kandungan dan Kebidanan	0	16	0	6	22
12	Spesialis Anak	7	19	2	2	30
13	Spesialis Onkologi Radiologi	4	0	0	0	4
14	Spesialis Jiwa	3	4	0	1	8
15	Spesialis Anestesiologi	5	9	4	3	21
16	Spesialis Urologi	1	2	0	1	4
18	Spesialis Radiologi	4	6	0	1	11
19	Spesialis Patologi Klinik	1	2	0	4	7
20	Spesialis Mikrobiologi Klinik	2	1	0	2	5
21	Spesialis Bedah Saraf	0	1	0	3	4
22	Spesialis Bedah Plastik	2	1	1	0	4
23	Spesialis Forensik	2	0	1	2	5
24	Spesialis Kulit dan Kelamin	8	0	3	1	12
25	Spesialis Bedah Anak	1	1	0	0	2
26	Spesialis Paru	5	0	0	1	6
27	Spesialis Andrologi	1	0	0	0	1
28	Spesialis Prostodonsi	1	0	0	0	1
29	Spesialis Gigi Anak	1	0	0	0	1
30	Spesialis Periodonsia	1	0	0	0	1
31	Spesialis Konservasi Gigi	1	0	0	0	1
32	Spesialis Orthodonti	1	0	0	0	1
33	Spesialis Bedah Mulut	1	0	0	0	1
TOTAL		110	114	23	58	305

Jika dilihat dari jumlah per KSM maka KSM yang memiliki jumlah spesialis dan konsultan terbanyak adalah KSM Penyakit Dalam sebanyak 35 orang (11.47%) terdiri dari spesialis 12 (34.29%) dan konsultan sebanyak 23 orang (65.71%) dimana 9 orang diantaranya konsultan dengan status tenaga Dikti. Jumlah spesialis Obgyn sebanyak 22 orang (7.2%), spesialis Anak sebanyak 30 orang (9,83%), spesialis jantung 14 orang (4,59%), spesialis bedah 24 orang (7.86%), spesialis kulit dan kelamin 12 orang (3.93%) serta spesialis onkologi radiologi 4 orang (1.31%).

Tabel III.8 Data Pegawai Masuk dan Keluar di RSUP Sanglah tahun 2021
DAFTAR PEGAWAI YANG MASUK DAN KELUAR DARI RSUP SANGLAH DENPASAR
TERHITUNG BULAN DESEMBER 2021

No	Nama	NIP/NPP	Status	Jabatan Fungsional	Keterangan
1	I Ketut Gabriel	234100650	Keluar	Teknisi Mesin	Pensiun TMT 1 Desember 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada Tahun 2021 terlihat 1 orang pegawai keluar (pensiun).

B.2 Sumber Daya Anggaran

Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit Sanglah tahun 2021 disusun dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut :

a. Asumsi Makro

Asumsi Makro yang digunakan pada penyusunan RBA Tahun Anggaran 2021 ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat inflasi sebesar 2.5% - 4,5% berdampak positif terhadap perekonomian karena harga beli barang kebutuhan operasional rumah sakit masih terjangkau sehingga mendorong untuk melakukan investasi.
2. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi sebesar 5,2 - 5,6 %, akan meningkatkan daya beli dari masyarakat.
3. Nilai tukar rupiah yang tinggi menyebabkan harga beli barang *import* kebutuhan Rumah Sakit meningkat sehingga mengakibatkan meningkatnya biaya operasional
4. Tingginya tingkat suku bunga bank (4.8% - 5.6%) yang mempengaruhi harga beli kebutuhan rumah sakit.

b. Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang dipergunakan pada penyusunan RBA tahun 2021 terdiri dari :

1. Adanya kajian unit cost semua unit kerja untuk penyesuaian tarif sehingga pendapatan RS dapat ditingkatkan 5%.
2. Pengembangan layanan baru diharapkan dapat meningkatkan pendapatan 30%
3. Optimalisasi asset RS yang idle diharapkan mampu meningkatkan pendapatan.

B.3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2021 Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Revisi DIPA dilakukan dengan menyesuaikan perkembangan kondisi keuangan rumah sakit. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

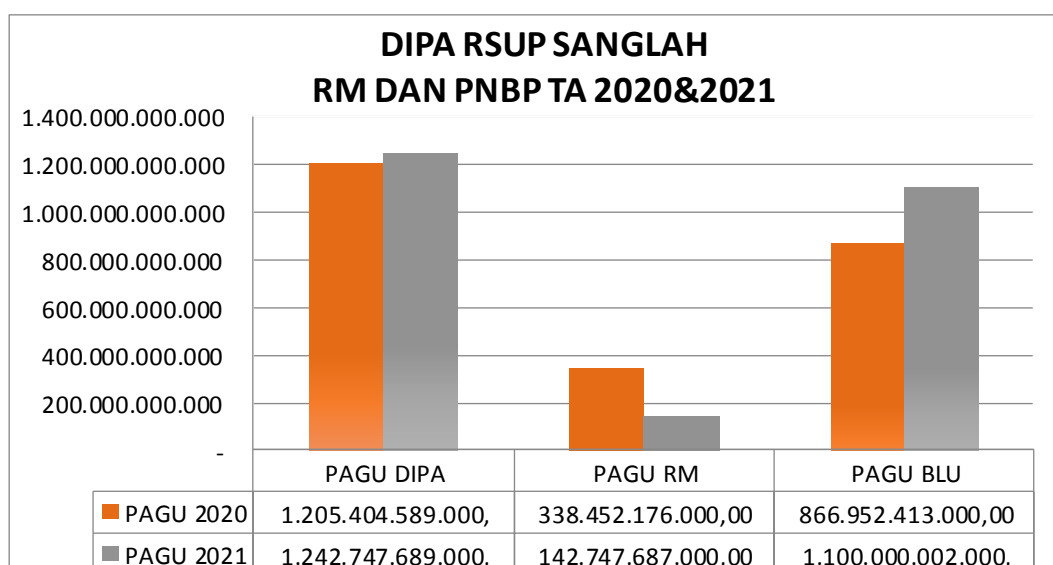
Tabel III.9 Rencana Anggaran Tahun 2021

Uraian	TAHUN ANGGARAN 2021	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Layanan Kesehatan	1.100.000.002.000	1.100.000.002.000
Pendapatan Hibah BLU		
Jumlah Pendapatan	1.100.000.002.000	1.100.000.002.000
Belanja		
Belanja Pegawai	130.358.185.000	126.606.258.000
Belanja Barang	904.543.915.000	896.759.601.000
Belanja Modal	211.597.516.000	219.370.310.000
Pinjaman Luar Negeri	11.520.000,00	11.520.000,00
Jumlah Belanja	1.246.511.136.000	1.242.747.689.000

Dari Tabel diatas terlihat bahwa total Anggaran awal adalah Rp. 1.246.499.616.000, sedangkan Total Anggaran setelah Revisi adalah Rp. 1.242.747.689.000,-, revisi terjadi pada Belanja Pegawai, Belanja barang dan belanja modal dimana Anggaran awal Belanja Pegawai adalah Rp. 130.358.185.000,- menjadi Rp. 126.606.258.000,-, Belanja Barang Anggaran awal adalah Rp. 904.543.915.000,- menjadi Rp. 896.759.601.000,- setelah revisi. Demikian juga dengan Anggaran Belanja modal dimana anggaran awal sebesar Rp. 211.597.516.000,- menjadi Rp. 219.370.310.000,- setelah revisi.

Dibawah ini adalah perbandingan 2020 dan 2021, dimana Pagu DIPA 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,10% dibandingkan Pagu DIPA 2020.

Grafik III.1 Grafik perbandingan DIPA 2020 dan 2021



Sumber CaLK Unaudited TA 2021

B.3.a. Pendapatan

Realisasi Pendapatan PNBP RSUP Sanglah Denpasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp882.678.836.583 atau mencapai 80.24% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.100.000.002.000. Penerimaan Negara Bukan Pajak Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar terdiri dari Pendapatan BLU dan Pendapatan PNBP Lainnya. Gambaran umum perbandingan realisasi pendapatan Tahun 2021 dan Tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel III.10 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	Tahun 2021	Tahun 2020	%
Pendapatan Jasa Layanan Umum	550.519.968.534	709.991.355.179	(22,46)
Pendapatan Hibah BLU	9.500.000	187.452.777	(94,93)
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	2.685.939.256	246.675.402	988,86
Pendapatan dari Entitas Pemerintah Pusat satu K/L	311.705.867.500	49.781.906.100	526,14
Pendapatan BLU Lainnya	16.963.638.020	7.410.675.627	128,91
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	732.555.252	1.059.613.515	(30,87)
Pendapatan luran dan Denda	1.068.530	33.143.987	(96,78)
Pendapatan Lain-lain	60.299.491	30.954.413	94,80
Jumlah	882.678.836.583	768.741.777.000	14,82

Sumber CaLK Unaudited TA 2021

Rincian pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel III.11 Realisasi Pendapatan Tahun 2021 dan Tahun 2020

Uraian	TAHUN ANGGARAN 2021			REALISASI TA 2020	%
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.		
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	1.100.000.002.000	550.519.968.534	50,05	709.991.355.179	(22,46)
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Umum/Perorangan				33.852.777	(100,00)
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha		9.500.000		153.600.000	(93,82)
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		2.685.939.256		246.675.402	988,86
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam suatu K/L		311.705.867.500		49.781.906.100	526,14
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		8.109.342.477		4.377.491.418	85,25
Pendapatan Lain - Lain BLU		8.854.295.543		3.033.184.209	191,91
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		724.768.500		1.048.925.641	(30,90)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		7.786.752		10.687.874	(27,14)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		1.068.530		33.143.987	(96,78)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL		60.299.491		30.928.413	94,96
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL				26.000	(100,00)
Jumlah	1.100.000.002.000	882.678.836.583	80,24	768.741.777.000	14,82

Sumber: CaLK Unaudited TA 2021

Pada Tahun 2021, RSUP Sanglah Denpasar memperoleh pendapatan dari Jasa Pelayanan Rumah Sakit sebesar Rp550.519.968.534 atau mengalami penurunan sebesar 22,46% dari realisasi Tahun 2020 sebesar Rp709.991.355.179 penurunan tersebut disebabkan oleh tahun 2021 semua pendapatan pelayanan pasien covid masuk ke dalam pendapatan dari entitas pemerintah pusat sedangkan tahun 2020 pendapatan realisasi covid sebesar Rp25.573.625.000 masih masuk ke pendapatan jasa layanan Rumah Sakit.

Perolehan Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum sebesar Rp9.500.000 dan Perolehan Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU sebesar Rp2.685.939.256.

Dari total pendapatan tahun 2021, terdapat Pendapatan Dari Entitas Pemerintah Pusat satu K/L sebesar Rp311.705.867.500 berupa Pendapatan Diklat sebesar Rp136.538.000 dan

Pendapatan COVID-19 sebesar Rp311.569.329.500 dengan rincian sebagai berikut

NO	BULAN PELAYANAN	PEMBAYARAN	TANGGAL PEMBAYARAN
1	OKTOBER 2020	25.573.625.000	05 Maret 2021
2	NOVEMBER & DESEMBER 2020	7.268.473.300	05 Maret 2021
3	DESEMBER 2020 DAN JANUARI 2021	29.914.271.000	09 Maret 2021
4	FEBRUARI 2021	27.803.415.900	15 April 2021
5	MARET 2021	24.539.947.000	15 Juni 2021
6	APRIL DAN MEI 2021	22.517.811.000	15 Juni 2021
7	APRIL DAN MEI 2021	313.006.000	15 Juni 2021
8	APRIL DAN MEI 2021	7.914.527.000	26 Juli 2021
9	APRIL DAN MEI 2021	5.568.963.000	01 September 2021
10	JUNI 2021	4.024.387.500	07 Oktober 2021
11	JULI 2021	12.473.408.000	07 Oktober 2021
12	JULI 2021	17.331.059.000	18 November 2021
13	JULI 2021	665.800	18 November 2021
14	AGUSTUS 2020	102.294.000	16 Desember 2021
15	OKTOBER DAN NOVEMBER 2020	4.930.013.100	16 Desember 2021
16	DESEMBER 2020	441.950.000	16 Desember 2021
17	SEPTEMBER, OKTOBER DAN NOVEMBER 2020	2.805.005.000	16 Desember 2021
18	NOVEMBER, DESEMBER 2020 DAN JANUARI 2021	4.512.535.800	16 Desember 2021
19	OKTOBER 2020	36.769.000	16 Desember 2021
20	NOVEMBER 2020	26.755.000	16 Desember 2021
21	DISPUTE OKTOBER DAN DESEMBER 2020	334.328.000	16 Desember 2021
22	DISPUTE OKTOBER DAN DESEMBER 2020	27.040.000	16 Desember 2021
23	DISPUTE OKTOBER 2020	115.440.000	16 Desember 2021
24	DISPUTE NOVEMBER DAN DESEMBER 2020	26.669.000	16 Desember 2021
25	DISPUTE NOVEMBER DAN DESEMBER 2020	17.780.000	16 Desember 2021
26	DESEMBER 2020	75.117.000	27 Desember 2021
27	NOVEMBER, DESEMBER 2020 DAN JANUARI 2021	72.008.000	27 Desember 2021
28	REVISI JULI 2021	5.610.509.000	27 Desember 2021
29	JANUARI S.D MEI 2021	3.648.753.100	27 Desember 2021
30	AGUSTUS 2021	8.875.870.000	27 Desember 2021
31	AGUSTUS 2021 (TAHAP 2)	18.037.441.000	27 Desember 2021
32	AGUSTUS 2021 (PENDING TAHAP 1)	5.720.844.000	27 Desember 2021
33	JULI 2021 (TAHAP 2)	3.272.504.000	27 Desember 2021
34	JUNI 2021	3.043.993.000	28 Desember 2021
35	APRIL DAN MEI 2021	3.474.573.000	28 Desember 2021
36	JUNI 2021	110.933.000	28 Desember 2021
37	PENDING JULI 2021 TAHAP 1	1.063.926.000	28 Desember 2021
38	PENDING JULI 2021 TAHAP 2	6.546.519.000	28 Desember 2021
39	DISPUTE SEPT,OKT,NOV,DES 2020	1.593.190.000	28 Desember 2021
40	DISPUTE AGST,SEPT,OKT,NOV 2020	902.932.000	28 Desember 2021
41	DISPUTE MEI DAN JUNI 2021	190.654.000	28 Desember 2021
42	AGUSTUS 2021 (TAHAP 3), SEPTEMBER DAN OKTOBER 2021	50.709.425.000	30 Desember 2021
TOTAL PENDAPATAN KLAIM COVID		311.569.329.500	

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan sebesar Rp8.109.342.477 terdiri dari pendapatan dari Jasa Giro Bank BPD sebesar Rp1.656.399.226 dan Jasa Giro bank Mandiri sebesar Rp949.080.242, pendapatan bunga deposit sebesar Rp5.503.863.013. Pendapatan BLU Lainnya terdiri dari Pendapatan Lain-lain BLU seperti sewa ruangan, penelitian, sewa ambulance dan kunjungan sebesar Rp8.854.295.543. RSUP Sanglah Denpasar memperoleh pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp724.768.500 dengan rincian sebagai berikut:

No	Aset	Nilai	Risalah
1	Honda Accord	52.123.000	No:60/65/2021
2	Mini Bus Toyota KF83 LGX	57.250.999	No:60/65/2021
3	Mini Bus Toyota Avanza G	58.888.888	No:60/65/2021
4	Mini Bus Toyota Avanza G	63.275.999	No:60/65/2021
5	Mini Bus Toyota KF80	34.500.000	No:52/65/2021
6	Paket Peralatan dan Mesin	21.200.000	No:240/65/2021
7	Paket Peralatan dan Mesin	6.555.559	No:196/65/2021
8	Paket Peralatan dan Mesin	27.999.999	No:132/65/2021
9	Paket Peralatan dan Mesin	82.555.559	No:411/65/2021
10	Paket Gudang Samping Kamaduk Thp	13.668.000	No:531/65/2021
11	Paket Gudang Samping Kamaduk Thp	25.587.000	No:532/65/2021
12	Paket Peralatan dan Mesin	54.004.000	No:770/65/2021
13	Kendaraan Roda Empat	175.657.997	No:771/65/2021
14	Paket Peralatan dan Mesin	4.400.400	No. 950/65/2021
15	Paket Peralatan dan Mesin	7.101.111	No. 951/65/2021
16	Paket Peralatan dan Mesin	39.999.989	No. 954/65/2021
Total		724.768.500	

RSUP Sanglah memperoleh pendapatan dari pemanfaatan BMN yang bersumber dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berupa sewa rumah dinas sebesar Rp7.786.752. RSUP Sanglah Denpasar memperoleh pendapatan dari Iuran dan Denda sebesar Rp1.068.530 atas. RSUP Sanglah Denpasar memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp60.299.491 yaitu Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun anggaran yang lalu..

B.2.b. Belanja

Realisasi Belanja RSUP Sanglah Tahun 2021 adalah sebesar R855.399.932.237 atau 68,83% dari anggaran belanja sebesar Rp1.242.747.689.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel III.12 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Tahun 2021

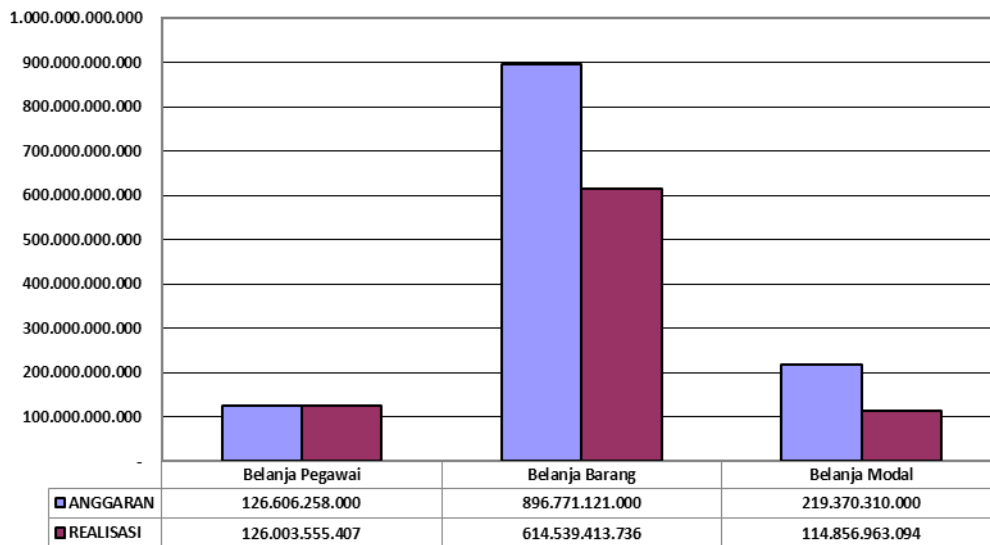
URAIAN	Tahun 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	126.606.258.000	126.066.932.702	99,57
Belanja Barang	896.771.121.000	614.539.413.736	68,53
Belanja Modal	219.370.310.000	114.856.963.094	52,36
Total Belanja Kotor	1.242.747.689.000	855.463.309.532	68,84
Pengembalian Belanja	-	(63.377.295)	0,00
Jumlah	1.242.747.689.000	855.399.932.237	68,83

Total Realisasi Pengembalian Belanja sebesar Rp 63.377.295 terdiri dari :

- Belanja Pembulatan Gaji PNS 12.295
- Belanja Tunj. Struktural PNS 13.500.000
- Belanja Tunj. Fungsional PNS 5.000.000
- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS 5.700.000
- Belanja Tunj. Umum PNS 39.165.000

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik III.2 Grafik Komposisi anggaran dan realisasi belanja TA 2021



Dibandingkan dengan Realisasi Belanja Tahun 2020 sebesar Rp962.445.630.665, Realisasi Belanja Tahun 2021 adalah sebesar Rp855.399.932.237 atau mengalami penurunan sebesar 11,12%.

Tabel III.13 Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	TA 2021	TA 2020	%
Belanja Pegawai	126.003.555.407	124.485.140.308	1,22
Belanja Barang	614.539.413.736	665.295.592.316	(7,63)
Belanja Modal	114.856.963.094	172.664.897.741	(33,48)
Jumlah	855.399.932.237	962.445.630.365	(11,12)

B.3.b.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai RSUP Sanglah Tahun 2021 adalah sebesar Rp126.003.555.407 atau 99,52% dari anggaran belanja sebesar Rp126.606.258.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pegawai Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp97.989.695.204 dan Rp96.521.121.181. Realisasi belanja TA 2021 mengalami peningkatan 1,52% dari TA 2020.

Tabel III.14 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2021

URAIAN	TA 2021		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	126.606.258.000	126.066.932.702	99,57
Pengembalian Belanja	-	(63.377.295)	0,00
Jumlah	126.606.258.000	126.003.555.407	99,52%

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp126.003.555.407 dan Rp124.485.140.308. Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan 1,22% dari TA 2020.

Tabel III.15 Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan TA 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	%
1. Belanja Gaji Pokok PNS	85.559.542.500	85.779.178.200	(0,26)
2. Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.214.702	1.171.729	3,67
3. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	6.646.100.360	6.712.028.660	(0,98)
4. Belanja Tunj. Anak PNS	1.659.922.028	1.706.300.672	(2,72)
5. Belanja Tunj. Struktural PNS	479.750.000	494.905.000	(3,06)
6. Belanja Tunj. Fungsional PNS	9.596.747.300	8.840.714.400	8,55
7. Belanja Tunj. PPh PNS	621.867.912	554.257.572	12,20
8. Belanja Tunj. Beras PNS	4.630.896.900	4.074.638.880	13,65
9. Belanja Uang Makan PNS	13.953.774.000	13.840.724.000	0,82
10. Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	853.050.000	647.600.000	31,72
11. Belanja Tunj. Umum PNS	1.263.860.000	1.382.585.000	(8,59)
12. Belanja Lembur	800.207.000	472.989.000	69,18
Jumlah Belanja Kotor	126.066.932.702	124.507.093.113	1,25
Pengembalian Belanja Pegawai	(63.377.295)	(21.952.805)	188,70
Jumlah Belanja	126.003.555.407	124.485.140.308	1,22

B.3.b.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang RSUP Sanglah TA 2021 adalah sebesar Rp614.539.413.736 atau 68.53% dari anggaran belanja sebesar Rp896.759.601.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja barang Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel III.16 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Barang TA 2021

URAIAN	TA 2021		
	Anggaran	Realisasi	%
- Belanja Barang APBN	16.129.909.000	16.111.736.329	99,89
- Belanja Barang BLU	880.629.692.000	598.427.677.407	67,95
Jumlah	896.759.601.000	614.539.413.736	68,53

Realisasi Belanja Barang TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp614.539.413.736 dan Rp665.295.592.316. Realisasi Belanja Barang TA 2021 mengalami penurunan 7,63% dari Realisasi Belanja Barang Tahun 2020.

Tabel III.17 Perbandingan Belanja Barang TA 2021 dan TA 2020

URAIAN	TA 2021	TA 2020	%
Belanja Langganan Daya dan Jasa	7.113.388.943	7.055.182.312	0,83
Belanja Gaji dan Tunjangan	258.063.018.844	256.592.239.044	0,57
Belanja Barang Lainnya	14.895.922.571	15.747.310.590	(5,41)
Belanja Jasa	22.920.615.944	26.362.645.418	(13,06)
Belanja Pemeliharaan	26.152.940.194	24.186.850.536	8,13
Belanja Perjalanan BLU	784.852.471	665.821.132	17,88
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	5.844.589.950	4.953.934.050	17,98
Belanja Barang Persediaan	16.294.092.440	14.428.358.644	12,93
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	3.662.081.364	2.117.594.770	72,94
Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	9.374.809.578	7.440.620.143	26,00
Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	689.275.491	(100,00)
Belanja KSO	22.206.303.117	63.485.053.463	(65,02)
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	267.681.000	(100,00)
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	17.033.734.446	48.796.916.658	(65,09)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	2.232.543.764	(100,00)
Belanja Pemeliharaan - Penanganan Pandemi COVID-19	624.001.950	161.959.000	285,28
JUMLAH	614.539.413.736	665.295.592.316	(7,63)

Sedangkan realisasi Belanja Barang Berdasarkan Sumber Dana TA 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel III.18 Realisasi Belanja Barang TA 2021

URAIAN	SUMBER DANA		TOTAL
	REALISASI APBN	REALISASI PNBPN	
Belanja Langganan Daya dan Jasa	7.113.388.943		7.113.388.943
Belanja Barang Obat-Obatan dan bahan habis pakai	8.998.347.386	200.570.714.538	209.569.061.924
Belanja Gaji dan Tunjangan		258.063.018.844	258.063.018.844
Belanja Barang Lainnya		14.895.922.571	14.895.922.571
Belanja Jasa		22.920.615.944	22.920.615.944
Belanja Pemeliharaan		26.152.940.194	26.152.940.194
Belanja Perjalanan BLU		784.852.471	784.852.471
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		5.844.589.950	5.844.589.950
Belanja Barang Persediaan		16.294.092.440	16.294.092.440
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU		3.662.081.364	3.662.081.364
Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU		9.374.809.578	9.374.809.578
Belanja Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19		624.001.950	624.001.950
Belanja KSO		22.206.303.117	22.206.303.117
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	17.033.734.446	17.033.734.446
Jumlah Belanja	16.111.736.329	598.427.677.407	614.539.413.736

Belanja Barang yang digunakan untuk penanganan pandemi COVID-19 BLU sebesar Rp17.657.736.396 terdiri dari Belanja Barang Persediaan BLU – Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp17.033.734.446, dan Belanja Pemeliharaan BLU – Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp624.001.950.

Tabel III.19 Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi COVID-19

Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	%
BLU				
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	30.087.549.000	17.033.734.446	56,61
525155	Belanja Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	818.870.000	624.001.950	76,20
	Jumlah Belanja	30.906.419.000	17.657.736.396	57,13

B.3.b.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal RSUP Sanglah TA 2021 adalah sebesar Rp114.856.963.094 atau 65.35% dari anggaran belanja sebesar Rp264.198.288.000. Pada TA 2021 tidak terdapat pengembalian Belanja Modal. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal TA 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel III.20 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Modal TA 2021

URAIAN	TA 2021		
	Anggaran	Realisasi	%
- Belanja Modal APBN	-	-	-
- Belanja Modal BLU	219.370.310.000	114.856.963.094	52,36
Jumlah	219.370.310.000	114.856.963.094	52,36

Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan TA 2020 adalah masing – masing sebesar Rp114.856.963.094 dan Rp172.664.898.041. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 33,48% dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2020.

Tabel III.21 Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan TA 2020

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	12.706.312.786	- 100
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	-	114.392.727.674	- 100
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	99.715.340.037	40.076.690.191	149
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	10.132.482.759	5.265.534.805	92
Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU	5.009.140.298	223.632.585	2.140
Jumlah Belanja Kotor	114.856.963.094	172.664.898.041	- 33,48

Sedangkan realisasi Belanja Modal Berdasarkan Sumber Dana TA 2021 adalah sebagai berikut

Tabel III.22 Realisasi Belanja Modal Berdasarkan Sumber Dana TA 2021

Uraian	SUMBER DANA		TOTAL
	APBN	PNBP (BLU)	
Belanja modal peralatan dan mesin	-	109.847.822.796	109.847.822.796
Belanja modal gedung dan bangunan	-	5.009.140.298	5.009.140.298
Jumlah Belanja	-	114.856.963.094	114.856.963.094

Realisasi Belanja Modal TA 2021 sebesar Rp114.856.963.094 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.23 Rincian Realisasi Belanja Modal TA 2021

No	Uraian	Nilai
1	Belanja Modal BLU yang menjadi aset tetap Tahun 2021	109.718.607.963
2	Belanja Modal BLU yang merupakan pembayaran utang (aset tetap sudah dientry ke dalam Simak BMN tahun sebelumnya)	129.214.833
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	5.009.140.298
TOTAL		114.856.963.094,00

B.3.b.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 adalah sebesar Rp109.847.822.796, mengalami penurunan sebesar 36,30% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 sebesar Rp172.441.265.456.

Tabel III.24 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-APBN	-	127.099.040.460	(100,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	109.847.822.796	45.342.224.996	142,26
Jumlah Belanja	109.847.822.796	172.441.265.456	-36,30

Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU senilai Rp109.847.822.796 terdiri dari pembelian aset tetap peralatan dan mesin (intrakomtable) yang bersumber dari BLU sebesar Rp109.718.667.963 pembelian aset tetap yang telah diakui di SIMAK-BMN di tahun 2020, namun realisasi/pembayaran atas pembelian aset tetap tersebut dilakukan di Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp129.214.833.

B.3.b.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.009.140.298 dan Rp223.632.585. Pada TA 2021, untuk belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp5.009.140.298 berupa pengembangan konstruksi dalam pengerjaan gedung KIA sebesar Rp3.151.410.592 dan pengembangan nilai aset berupa renovasi gedung anggrek sebesar Rp1.857.729.706

B.4 Sumber Daya Sarana Dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara RSUP Sanglah selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2021 dapat dilaporkan dalam bentuk intrakomtable, ekstrakomtable, dan gabungan

intrakomtable & ekstrakomtable, asset tak berwujud dan kontruksi dalam pengerjaan. Adapun laporan perkembangan masing–masing Barang Milik Negara adalah sebagai berikut:

• **LAPORAN SIMAK BMN RSUP SANGLAH TA 2021**

A BMN INTRAKOMTABEL		
Posisi awal (1 Januari 2021)		2.643.994.389.272
Penambahan		404.988.593.020
pengurangan		274.045.731.874
Posisi akhir (31 Desember 2021)		2.774.937.250.418
B BMN EXTRAKOMPTABEL		
Posisi awal (1 Januari 2021)		1.490.575.583
Penambahan		2.065.662.392
pengurangan		1.858.542.272
Posisi akhir (31 Desember 2021)		1.697.695.703
C BMN GABUNGAN INTRA & EXTRA		
Posisi awal (1 Januari 2021)		2.645.484.964.855
Penambahan		407.054.255.412
pengurangan		275.904.274.146
Posisi akhir (31 Desember 2021)		2.776.634.946.121
D BMN ASET TAK BERWUJUD YANG TIDAK DIGUNAKAN		
Posisi awal (1 Januari 2021)		255.500.000
Penambahan		0
pengurangan		255.500.000
Posisi akhir (31 Desember 2021)		0
E BMN KDP		
Posisi awal (1 Januari 2021)		183.041.965
Penambahan		3.093.810.592
pengurangan		
Posisi akhir (31 Desember 2021)		3.276.852.557

Dari tabel diatas terlihat posisi akhir 31 Desember 2021 barang intrakomptabel adalah Rp. 2.774.937.250.418, ekstrakomptabel Rp. 1.697.695.703, BMN Gabungan Intra & Extra adalah Rp. 2.776.634.946.121, BMN Aset tidak berwujud Rp. 0, BMN KDP Rp. 3.276.852.557.

BAB IV

SIMPULAN

a. Simpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan media untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Rumah Sakit Sanglah Denpasar kepada Direktur Jendral Pelayanan Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung selama periode 1 Januari sampai 31 Desember TA 2021.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa di TA 2021 adalah sebagai berikut

1. Dari 25 Indikator Kinerja Utama, terdapat Limabelas (15) indikator kinerja sudah mencapai target, 2 (dua) indikator tidak dilaksanakan tahun ini yaitu Rumah Sakit Terakreditasi dan Berstatus WBK/WBBM karena sudah dilaksanakan tahun 2020, sedangkan 8 (delapan) Indikator kinerja tidak mencapai target, Hal ini disebabkan atau dipengaruhi antara lain adalah karena adanya pandemic Covid-19 yang mulai terjadi di Bulan Maret 2020 dan sampai saat ini masih berlangsung, bahkan kemudian pada bulan Juli dan Agustus 2021 terjadi gelombang kedua Covid-19.
 - a. Adanya Pandemi Covid 19 utamanya gelombang kedua ini mengakibatkan keawatiran masyarakat untuk berobat ke Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar dimana hal ini mengakibatkan menurunnya jumlah kunjungan pasien non covid 19 sehingga mengakibatkan tidak tercapainya indicator persentase peningkatan kunjungan pasien non BPJS. Adapun upaya yang dilakukan untuk permasalahan tersebut adalah Pendaftaran online, Melakukan pemasaran ke instansi/perusahaan untuk melakukan kerjasama pelayanan kesehatan, Melakukan pemasaran tentang poliklinik perjanjian, Menyiapkan Poliklinik eksekutif, Menyiapkan layanan telekonsultasi, Sosialisasi kesiapan RS member pelayanan dengan penerapan proses yang ketat
 - b. Adanya pandemi Covid-19 juga mengakibatkan RSUP Sanglah membuat kebijakan melakukan swab RT-PCR pada pasien pre-op, jika hasil swab RT-PCR positif maka rencana operasi ditunda, Adanya gelombang kedua Covid-19 juga mengakibatkan rumah sakit lebih selektif dalam melakukan kegiatan operasi, disamping itu adanya Dengan gelombang kedua Covid-19 sehingga terjadi keterlambatan pasokan oksigen sehingga dilakukan pemilihan tindakan

operasi di IBS, serta masih adanya instrument operasi yang kurang hal-hal tersebut diatas mengakibatkan tidak tercapainya indicator peningkatan penggunaan bedah sentral. Adapun upaya yang dilakukan untuk permasalahan tersebut adalah mempersiapkan APD level 3 untuk petugas OK, melakukan skrining pada pasien-pasien pre-op dengan melakukan swab 4 atau 5 hari sebelum jadwal operasi, Monev kelengkapan instrument operasi, Pemilahan tindakan operasi di IBS (dengan mempertimbangkan kebutuhan intensif post operasi dan lamanya tindakan operasi)

- c. Untuk Indikator Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja, permasalahannya adalah kurangnya ruang periksa sehingga perlu redesign poliklinik penyakit dalam untuk menyiapkan tempat layanan pasien semua divisi setiap hari. Upaya tindak lanjutnya adalah dengan melakukan pemantauan proses perencanaan dan RAB redesign poliklinik penyakit dalam dan melakukan pengaturan waktu kedatangan pasien ke poliklinik
- d. Untuk Indikator Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta, permasalahannya adalah Beberapa dokter tidak konsisten untuk tetap praktek sore di Wing Amerta, sedangkan Upaya Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan melakukan pertemuan dengan KSM dan dokter yang melakukan praktek sore di Poliklinik Wing Amerta Memberikan feed back kepada dokter yang melakukan praktek sore di Poliklinik Wing Amerta, Mendata ulang dokter yang bersedia untuk praktek sore di Poliklinik Wing Amerta, melakukan pertemuan dengan dokter spesialis yang sudah praktek di Wing Amerta untuk konsisten tetap praktek di Wing Amerta dan meningkatkan jumlah kunjungan pasien
- e. Untuk Indikator Persentase Visite DPJP sebelum Jam 11.00 permasalahan yang dihadapi adalah masih ada beberapa dokter tidak konsisten untuk tetap melakukan visite sebelum jam 11.00, sedangkan upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah Melakukan sosialisasi ke masing-masing KSM untuk melakukan visite DPJP sebelum Pk 11.00 WITA, Diperlukan konsistensi DPJP untuk melakukan visite sebelum Pk 11.00 WITA, Memberikan feedback kepada DPJP yang belum melakukan visite sebelum Pk 11.00 WITA.
- f. Untuk Indikator Tingkat Kepuasan Pegawai permasalahan yang dihadapi adalah aspek penggajian dan promosi, sedangkan upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah Perbaikan dalam proses penggajian dengan transparansi,

penilaian kinerja yang adil, penentuan nilai jabatan lebih jelas ; perbaikan proses promosi dengan transparansi proses promosi, promosi berkeadilan, mengaktifkan Baperjagat.

- g. Untuk Indikator Tingkat Kepuasan Pasien Permasalahan yang dihadapi adalah aspek kewajaran biaya/tarif dan kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan. Sedangkan upaya tindaklanjut yang dilakukan untuk permasalahan ini adalah memberikan saran kepada pihak BPJS tentang iur biaya, mengubah bnarasi isi kuesioner ; pihak manajemen harus mengoptimalkan pelayanan terutama di poliklinik rawat jalan, depo farmasi dan penunjang lainnya dari sisi kecepatan dalam mendapatkan pelayanan ; RS perlu mengatur jadwal dokter di poliklinik untuk mempercepat alur pelayanan terhadap pasien sehinggadiharapkan tidak berimbas kepada hal lain seperti pengeluaran pasien dari segi operasional dalam mendapat pelayanan
 - h. Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik permasalahan yang dihadapi adalah unsur kemampuan interpersonal dan pemberian informasi yaitu item waktu tunggu hingga mendapatkan pelayanan oleh dokter dan kesigapan dokter residen ketika pasien membutuhkan bantuan sedangkan upaya tindaklanjut yang dilakukan adalah Penyegaran kepada dokter residen tentang komunikasi, etika, pelayanan prima ; sosialisasi tentang rekam medis, peresepan obat, resume medis serta regulasi dan klaim BPJS ; koordinasi dengan instalasi untuk monev pelayanan yang diberikan oleh peserta didik ; monev oleh IRJ
2. Pada Tahun Anggaran 2021 terjadi perubahan PAGU Anggaran dari PAGU Awal sebesar Rp. 1.246.499.616.000 menjadi Rp. 1.242.747.689.000 atau terjadi penurunan sebesar Rp. 3.751.927.000,- . Untuk capaian kinerja anggaran per sasaran program di TA 2021 adalah sebesar Rp. 855.463.309.532,- dari PAGU Anggaran sebesar Rp. 1.242.747.689.000,- atau realisasi sebesar 69%. Realisasi anggaran yang tertinggi adalah pada sasaran program/kegiatan Meningkatkan Kepuasan Pelanggan sebesar 78 %, Terwujudnya peningkatan pendapatan serta Terwujudnya Kinerja Keuangan yang sehat masing-masing sebesar 71%. Sedangkan realisasi anggarannya masih rendah adalah Meningkatkan Pemenuhan SDM sesuai Standar dan Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM masing-masing sebesar 65%.
- Capaian Kinerja yang belum maksimal yaitu sebesar 69% tersebut permasalahannya antara lain adalah target pendapatan yang belum tercapai, penyerapan anggaran masih

kecil, kontrak jatuh tempo bulan desember, pihak ketiga belum melengkapi dokumen pembayaran, Adapun rekomendasi tindaklanjutnya adalah percepatan berkas dari supplaye, segera membayar hutang untuk dokumen yang sudah lengkap, melakukan pengesahan belanja BLU setiap minggu, pengelolaan penagihan piutang BPJS dan covid 19 dengan tepat waktu sesuai aturan, meningkatkan penagihan lainnya yang masih tertunda dari pihak penjamin, mengusulkan revisi penurunan target BLU dari 1.100.000.002.000 menjadi 784.392.000.000, melaksanakan pertemuan melalui daring dengan rekanan untuk mempercepat proses pembayaran.

3. Untuk Sumber Daya Manusia : Jumlah seluruh tenaga PNS maupun non PNS di RSUP Sanglah adalah 2.827 orang, dengan rincian PNS BLU : 1.630 orang (57.65%), CPNS : 49 orang (1.73%), Tenaga tetap BLU : 785 orang (27.76%), tenaga tidak tetap : 282 orang (9.97%), Diknas PNS : 75 orang (2.65%) dan Diknas PA : 5 orang (0.17%), total tenaga Diknas 2.86%. Dari 2.837 tenaga tersebut jumlah tenaga terbanyak adalah Tenaga keperawatan sebanyak 1.171 atau 41.42% dari total pegawai. Selanjutnya tenaga non medis sebanyak 926 orang atau 32.75%, tenaga medis sebanyak 366 orang atau 12.94% dan tenaga penunjang sebanyak 370 orang atau 13.08%. Dari 1.171 tenaga keperawatan tersebut 432 orang atau 36.89% diantaranya adalah tenaga tetap dan tidak tetap BLU.

Jika dilihat dari segi pendidikan terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan DIII sebanyak 38.34%, SMA/Sedrajat sebanyak 21,25%, S1 Profesi sebanyak 12.27%, S1 sebanyak 9,55%, S2 sebanyak 7,64%, Konsultan sebanyak 3.94%, DIV sebanyak 2,33%, S3 sebanyak 1,73%, D1 sebanyak 1,17%, SLTP sebanyak 0,88%, Profesor sebanyak 0,50%, SD sebanyak 0,32% dan DII sebanyak 0,18%.

Pada Tahun 2021 terlihat satuanggaran orang pegawai keluar (pensiun).

4. Untuk Sumber Daya Anggaran terjadi revisi yaitu total Anggaran awal adalah Rp. 1.246.499.616.000, sedangkan Total Anggaran setelah Revisi adalah Rp. 1.242.747.689.000,-, revisi terjadi pada Belanja Pegawai, Belanja barang dan belanja modal dimana Anggaran awal Belanja Pegawai adalah Rp. 130.358.185.000,- menjadi Rp. 126.6060.258.000,-, Belanja Barang Anggaran awal adalah Rp. 904.543.915.000,- menjadi Rp. 896.759.601.000,- setelah revisi. Demikian juga dengan Anggaran Belanja modal dimana anggaran awal sebesar Rp. 211.597.516.000,- menjadi Rp. 219.370.310.000,- setelah revisi.

Realisasi Pendapatan PNBPN RSUP Sanglah Denpasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp882.678.836.583 atau mencapai 80,24% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.100.000.002.000.

Pada Tahun 2021, RSUP Sanglah Denpasar memperoleh pendapatan dari Jasa Pelayanan Rumah Sakit sebesar Rp550.519.968.534 atau mengalami penurunan sebesar 22,46% dari realisasi Tahun 2020 sebesar Rp709.991.355.179 penurunan tersebut disebabkan oleh tahun 2021 semua pendapatan pelayanan pasien covid masuk ke dalam pendapatan dari entitas pemerintah pusat sedangkan tahun 2020 pendapatan realisasi covid sebesar Rp25.573.625.000 masih masuk ke pendapatan jasa layanan Rumah Sakit.

Realisasi Belanja RSUP Sanglah Tahun 2021 adalah sebesar Rp855.399.932.237 atau 68,83% dari anggaran belanja sebesar Rp1.242.747.689.000.

Dibandingkan dengan Realisasi Belanja Tahun 2020 sebesar Rp962.445.630.665, Realisasi Belanja Tahun 2021 adalah sebesar Rp855.399.932.237 atau mengalami penurunan sebesar 11,12%.

Realisasi Belanja Pegawai RSUP Sanglah Tahun 2021 adalah sebesar Rp126.003.555.407 atau 99,52% dari anggaran belanja sebesar Rp126.606.258.000.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp126.003.555.407 dan Rp124.485.140.308.

Realisasi Belanja Barang RSUP Sanglah TA 2021 adalah sebesar Rp614.539.413.736 atau 68,53% dari anggaran belanja sebesar Rp896.759.601.000.

Realisasi Belanja Barang TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp614.539.413.736 dan Rp665.295.592.316.

Realisasi Belanja Modal RSUP Sanglah TA 2021 adalah sebesar Rp114.856.963.094 atau 65,35% dari anggaran belanja sebesar Rp264.198.288.000.

Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan TA 2020 adalah masing – masing sebesar Rp114.856.963.094 dan Rp172.664.898.041. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 33,48% dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2020.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 adalah sebesar Rp109.847.822.796, mengalami penurunan sebesar 36,30% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 sebesar Rp172.441.265.456.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU senilai Rp109.847.822.796 terdiri dari pembelian aset tetap peralatan dan mesin (intrakomtable) yang bersumber dari BLU sebesar Rp109.718.667.963 pembelian aset tetap yang telah diakui di SIMAK-BMN di tahun 2020, namun realisasi/pembayaran atas pembelian aset tetap tersebut dilakukan di Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp129.214.833.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.009.140.298 dan Rp223.632.585. Pada TA 2021, untuk belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp5.009.140.298 berupa pengembangan kontruksi dalam pengerjaan gedung KIA sebesar Rp3.151.410.592 dan pengembangan nilai asset berupa renovasi gedung anggrek sebesar Rp1.857.729.706.

5. Untuk Sumber Daya Sarana dan Prasarana maka Pengelolaan Barang Milik Negara RSUP Sanglah selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2021 dapat dilaporkan sebagai berikut : Dari tabel diatas terlihat posisi akhir 30 Desember 2021 barang intrakomptabel adalah Rp. 2.774.937.250.418, ekstrakomptabel Rp. 1.697.695.703, BMN Gabungan Intra & Extra adalah Rp. 2.776.634.946.121, BMN Aset tidak berwujud Rp. 0, BMN KDP Rp. 3.276.852.557.

Seluruh capaian indikator dalam TAPJA RSUP Sanglah selama TA 2021 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam pelaksanaan kegiatan program yang dilaksanakan. Hasil pencapaian dari tahun ketahun diharapkan dapat ditingkatkan sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis dan dokumen perencanaan lain.

Keberhasilan yang dicapai tahun 2021 diharapkan dapat menjadi parameter agar kegiatan kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan hal hal yang menghambat tercapainya target dan rencana pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat ditemukan solusi serta alternatif penyelesaiannya.

b. Rekomendasi dan Tindaklanjut

Tabel IV.1. Rekomendasi dan Tindaklanjut

No	Indikator Kinerja	Akar Permasalahan	Rencana Tindaklanjut (Rekomendasi)	Disposisi (Feedback)
1	Persentase Visite DPJP sebelum Jam 11.00	Belum mencapai target disebabkan karena masih ada beberapa dokter tidak konsisten untuk tetap melakukan visite sebelum jam 11.00	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi ke masing-masing KSM untuk melakukan visite DPJP sebelum Pk 11.00 WITA. Diperlukan konsistensi DPJP untuk melakukan visite sebelum Pk 11.00 WITA. Memberikan feedback kepada DPJP yang belum melakukan visite sebelum Pk 11.00 WITA. 	<p>- lakukan sosialisasi ke masing-masing KSM untuk melakukan visite DPJP sebelum Pk 11.00</p> <p>- lakukan monitoring</p> <p>- berikan feedback tpd DPJP terutama bagi DPJP yg belum memenuhi target</p>
2	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	<ul style="list-style-type: none"> Belum mencapai target disebabkan karena masih adanya kekhawatiran pasien untuk berkunjung ke rumah sakit. Bulan Juli dan Agustus terjadi gelombang kedua Covid-19 sehingga kunjungan non Covid-19 berkurang 	<ul style="list-style-type: none"> Pendaftaran online Melakukan pemasaran ke instansi/perusahaan untuk melakukan kerjasama pelayanan kesehatan Melakukan pemasaran ttg poliklinik perjanjian Menyiapkan poli eksekutif Menyiapkan layanan telekonsultasi Sosialisasi kesiapan RS memberi pelayanan dengan penerapan prokes yang ketat 	<p>- optimalkan pemanfaatan pendaftaran online</p> <p>- Tingkatkan kegiatan marketing ke instansi/perusahaan? / kerjasama pelayanan</p> <p>- optimalkan poliklinik perjanjian, poliklinik care hari</p> <p>- siapkan pelayanan telekonsultasi</p>
3	Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	Perlu redesign ruang poliklinik penyakit dalam untuk menyiapkan tempat layanan semua divisi setiap hari	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemantauan proses perencanaan dan RAB redesign poliklinik penyakit dalam Melakukan pengaturan waktu kedatangan pasien ke poliklinik 	<p>- percepat proses redesign poliklinik</p> <p>-atur waktu kedatangan pasien poliklinik</p>

4	Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta	Beberapa dokter tidak konsisten untuk tetap praktek sore di Poliklinik Wing Amerta	Melakukan pertemuan dengan KSM dan dokter yang melakukan praktek sore di Poliklinik Wing Amerta untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan feed back kepada dokter yang melakukan praktek sore di Poliklinik Wing Amerta • Mendata ulang dokter yang bersedia untuk praktek sore di Poliklinik Wing Amerta 	<p>laluhan kear di noni / pertemuan dg KSM dan para dokter yg melalukan praktek sore di Poliklinik Wing Amerta</p>
5	Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pandemi Covid-19, sehingga rs membuat kebijakan melakukan swab RT PCR pada pasien pre-op dan terdapat beberapa kasus pasien Pre-op dengan hasil swab RT-PCR positif, sehingga rencana operasi ditunda • Masih adanya instrument operasi yang kurang • Adanya gelombang kedua Covid-19 sehingga melakukan selektif dalam kegiatan operasi • Dengan gelombang kedua Covid-19 sehingga terjadi keterlambatan pasokan oksigen sehingga dilakukan pemilihan tindakan operasi di IBS 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan APD level 3 untuk petugas OK • Melakukan skrining pada pasien-pasien pre-op dengan melakukan swab 4 atau 5 hari sebelum jadwal oprerasi • Monev kelengkapan instrument operasi • Pemilahan tindakan operasi di IBS (dengan mempertimbangkan kebutuhan intensif post operasi dan lamanya tindakan operasi) 	<p>- Siapkan APD level 3 y/ petugas OK</p> <p>- Lakukan skrining pd pasien² pre-op dg melalukan swab 4 atau 5 hari sbh jadwal oprerasi</p> <p>- lakukan monev kelengkapan instrument oprerasi</p> <p>- lakukan pemilahan tindakan oprerasi di IBS</p>
6	Tingkat kepuasan Pegawai	Aspek penggajian dan promosi	Perbaiki dalam proses penggajian dengan transparansi, penilaian kinerja yang adil, penentuan nilai jabatan lebih jelas ; perbaikan proses promosi dengan transparansi proses promosi, promosi berkeadilan, mengaktifkan Baperjagat	<p>Perbaiki proses penggajian dg transparansi; penilaian kinerja secara adil penentuan nilai jabatan lbh jelas, perbaiki proses jabatan</p>

7	Tingkat Kepuasan Pasien	Turunnya persepsi terhadap pelayanan di RSUP Sanglah dibandingkan dengan harapan masyarakat terutama pada aspek kewajaran biaya/tarif dan kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	Memberikan saran kepada pihak BPJS tentang iur biaya, mengubah bnarasi isi kuesioner ; pihak manajemen harus mengoptimalkan pelayanan terutama di poliklinik rawat jalan, depo farmasi dan penunjang lainnya dari sisi kecepatan dalam mendapatkan pelayanan ; RS perlu mengatur jadwal dokter di poliklinik untuk mempercepat alur pelayanan terhadap pasien sehinggadiharapkan tidak berimbas kepada hal lain seperti pengeluaran pasien dari segi operasional dalam mendapat pelayanan	<p><i>Perbaiki persepsi pelayanan oleh masyarakat lebih jelas, lebih cepat, lebih berkualitas sesuai standar</i></p> <p><i>lebihkan komunikasi dg bagian pihak terkait pembayaran cepat iur biaya (BPJS).</i></p>
8	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik	unsur kemampuan interpersonal dan pemberian informasi yaitu item waktu tunggu hingga mendapatkan pelayanan oleh dokter dan kesigapan dokter residen ketika pasien membutuhkan bantuan	Penyegaran kepada dokter residen tentang komunikasi, etika, pelayanan prima ; sosialisasi tentang rekam medis, peresepan obat resume medis serta regulasi da klaim BPJS ; koordinasdi dengan instalasi untuk monev pelayanan yang diberikan oleh peserta didik ; monev oleh IRJ	<p><i>lebihkan langkah untuk para peserta didik terkait kemampuan komunikasi dg pasien / pelayanan RS</i></p> <p><i>kemampuan keilmuan & keterampilan</i></p> <p><i>lebihkan monev pelayanan</i></p>



Direktur Utama,

dr. I Wayan Sudana, M.Kes
NIP. 196504091995091001

LAMPIRAN

1. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		PIC	Target TA 2021
1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	1	Persentase SDM non Medis yang Memenuhi Kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	SDM	86%
2	Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	SDM	100%
		3	Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	SDM	5 Modul
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes	4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di poliklinik	MED	40 Menit
		5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD < 5 Menit	MED	100%
		6	Persentase Visite DPJP sebelum Jam 11.00	MED	90%
		7	Keberadaan seluruh DPJP di Poliklinik selama jam buka Poliklinik	MED	80%
		8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	MED	15%
		9	Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	MED	90%
		10	Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta	MED	16
		11	Rumah Sakit Terakreditasi	POU	-
		12	Berstatus WBK/WBBM	POU	-
		13	Persentase Terlaksananya Sistem Rujukan Terintegrasi dengan Respon Time Kurang dari 1 Jam	MED	100%
4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	14	Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	MED	3 Jenis
		15	Pengembangan Pelayanan Estetika	MED	7%
		16	Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral	MED	3.5 pasien/OK/hr
5	Meningkatkan	17	Persentase penerapan EMR	POU	90%

	pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi	18	Penerapan Proses Bisnis Internal yang Terintegrasi	POU	85%
6	Meningkatkan Kepuasan Pelanggan	19	Tingkat kepuasan Pegawai	SDM	80%
		20	Tingkat Kepuasan Pasien	POU	87%
		21	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik	SDM	90%
		22	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Proses Pendidikan	SDM	80%
7	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	23	Peningkatan Pendapatan PNBPN	KEU	80%
8	Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	24	Curent Ratio	KEU	300%
		25	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya operasional)	KEU	83%

2. PERNYATAAN KONTRAK KINERJA

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. I Wayan Sudana, M.Kes

Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar
Kementerian Kesehatan RI

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL (K), MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Maret 2021

✓ Pihak Kedua,

Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS
NIP 196205231989031001

Pihak Pertama

dr. I Wayan Sudana, M.Kes
NIP 196504091995091001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	1 Persentase SDM non Medis yang Memenuhi Kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	86%
2	Tercapainya akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	2 Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	100%
		3 Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	5 Modul
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes	4 Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di poliklinik	40 Menit
		5 Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD < 5 Menit	100%
		6 Persentase Visite DPJP sebelum Jam 11.00	90%
		7 Keberadaan seluruh DPJP di Poliklinik selama jam buka Poliklinik	80%
		8 Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	15%
		9 Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	90%
		10 Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta	16
		11 Rumah Sakit Terakreditasi	-
		12 Berstatus WBK/WBBM	-
		13 Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RSUP Sanglah Denpasar	60%
4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	14 Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	3 Jenis
		15 Pengembangan Pelayanan Estetika	7%
		16 Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral	3.5 pasien/OK/hr
5	Meningkatnya pengelolaan System	17 Persentase penerapan EMR	90%

	Informasi menuju digitalisasi	18	Penerapan Proses Bisnis Internal yang Terintegrasi	85%
6	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	19	Tingkat kepuasan Pegawai	80%
		20	Tingkat Kepuasan Pasien	87%
		21	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik	90%
		22	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Proses Pendidikan	80%
7	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	23	Peningkatan Pendapatan PNB	80%
8	Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	24	Curent Ratio	300%
		25	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya operasional)	83%

Program

1. Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar
2. Tercapainya akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM
3. Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes
4. Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan
5. Meningkatnya pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi
6. Meningkatnya Kepuasan Pelanggan
7. Terwujudnya Peningkatan Pendapatan
8. Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat

Anggaran

- Rp 259.271.920.128
- Rp 1.246.499.616
- Rp 373.949.884.800
- Rp 461.204.857.920
- Rp 124.649.961.600
- Rp 12.464.996.160
- Rp 12.464.996.160
- Rp 1.246.499.616

Total

Rp 1.246.499.616.000

Jakarta, 12 Maret 2021

✓ Pihak Kedua, 

Prof. dr. Abdul Radir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS
NIP 196205231989031001

Pihak Pertama, 

dr. I Wayan Sudana, M.Kes
NIP 196504091995091001

1. SIMAK-BMN

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI BALI

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 024.04.22.415661.000 RSUP SANGLAH

Tanggal : 17-01-2022
Halaman : 1
Kode Lap. : LBAPKT

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	8,034,922,773
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0
117114	Suku Cadang	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0
117131	Bahan Baku	0
117191	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga - jaga	0
117199	Persediaan Lainnya	48,841,348,359
131111	Tanah	1,465,315,238,000
132111	Peralatan dan Mesin	946,393,043,012
133111	Gedung dan Bangunan	164,288,152,276
134111	Jalan dan Jembatan	372,123,840
134112	Irigasi	5,905,000
134113	Jaringan	37,262,924,900
135121	Aset Tetap Lainnya	620,451,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	3,276,852,557
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(617,663,067,999)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(21,185,785,072)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(372,123,840)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(1,243,160)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(16,409,067,982)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(6,025,000)
162141	Paten	0
162151	Software	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	160,679,412,390
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(157,362,616,727)
J U M L A H		2,022,090,444,327

Denpasar, 31 Desember 2021
Penanggung Jawab UAKPB
DIREKTUR UTAMA

dr. I Wyan Sudana, M. Kes
NIP. 196504091995091001

2. DIPA BLU

a. DIPA AWAL



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LAMPIRAN : Satu set DIPA Petikan

SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN TAHUN ANGGARAN 2021



00.2973-7220-0011-000

NOMOR : SP DIPA- 024.04.2.415661/2021

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 9 Tahun 2020 tentang APBN TA 2021

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

1. Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
2. Unit Organisasi : (04) Dijen Pelayanan Kesehatan
3. Provinsi : (22) BALI
4. Kode/Nama Selfier : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR
- a. Status BLU : Penuh
- b. Besaran Presentase Ambang Batas : 18% dari PMBP

Sebesar : Rp. 1.246.499.616.000 (SATU TRILIUN DUA RATUS EMPAT PULUH ENAM MILIAR EMPAT RATUS SEMBILAN PULUH SEMBILAN JUTA ENAM RATUS ENAM BELAS RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

- 07 KESEHATAN
07.90 KESEHATAN LAINNYA

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

Terlampir

G. Sumber Dana Berasal Dari:

1. Rupiah Murni	Rp.	146.488.094.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNBP			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	1.100.000.002.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
- Penggunaan Saldo Awal BLU			PM	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	11.520.000	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	11.520.000	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. Sosis PBS	Rp.	0

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

1. KPPN DENPASAR (037) Rp. 1.246.499.616.000

E. Menyatakan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan serta dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Jakarta, 23 November 2020
A.N MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

td.
ASKOLANI
NIP. 196608111962021001

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021



Satker : (415001) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp.	1.100.000.002.000
DG 6366	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Dijen Yankes	Rp.	1.100.000.002.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	146.489.614.000
WA 4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Dijen Pelayanan Kesehatan	Rp.	146.489.614.000

**DAFTAR ISI PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021
I A. INFORMASI KINERJA**



05 2019 7220-0011-0200

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : (22) BALI
Kode/Nama Saker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Informasi BLU

1. Status BLU : Penuh
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 10,00% dari PNPB
3. Saldo Awal Kas BLU : PM
4. Saldo Akhir Kas BLU : PM

Halaman : I A. 1

Program	: 024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			1.100.000.002.000
Kegiatan	: 6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes			1.100.000.002.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan aksesnya			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	1.347,00	Paket	640.586.229.000
Rincian Output	: 01	CAB.001 Gedung Layanan	3,00	M2	7.029.303.000
	: 02	CAB.002 Alat Kesehatan	1342,00	Unit	183.970.185.000
	: 03	CAB.003 Obat-obatan dan BMHP	2,00	Paket	349.586.741.000
Klasifikasi Rincian Output 2	: 6388.CCB	DM Sarana Bidang Kesehatan	1,00	Paket	264.255.747.000
Rincian Output	: 01	CCB.001 Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU	1,00	Paket	264.255.747.000
Klasifikasi Rincian Output 3	: 6388.EAC	Layanan Umum	1,00	Layanan	274.559.998.000
Rincian Output	: 01	EAC.001 Layanan Pembayaran Remunerasi	1,00	Layanan	274.559.998.000
Klasifikasi Rincian Output 4	: 6388.EAE	Layanan Prasarana Internal	7,00	unit	20.598.028.000
Rincian Output	: 01	EAE.001 Kendaraan Bermotor UPT Vertikal	5,00	Unit	2.291.217.000
	: 02	EAE.002 Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai	1,00	Paket	3.580.631.000
	: 03	EAE.004 Peralatan Non Medik UPT Vertikal	1,00	Paket	14.726.180.000
Program	: 024.04.WA	Program Dukungan Manajemen			146.499.614.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021
I A. INFORMASI KINERJA**



06.2019-7220-0011-0200

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode/Nama Sotker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh 3 Saldo Awal Kas BLU : PM
 2. Besaran Persentase Ambang Batas : 18.00% dari PNPB 4 Saldo Akhir Kas BLU : PM

Halaman | I A | 2

Kegiatan	: 4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan			148.499.614.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan			
	: 2. 02	Persentase kinerja RKA-KL Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	1,00	Paket	9.000.000.000
Rincian Output	: 01	CAB.003 Obat-Obatan dan BMHP	1,00	Paket	9.000.000.000
Klasifikasi Rincian Output 2	: 4813.EAA	Layanan Perkantoran	2,00	Layanan	137.488.094.000
Rincian Output	: 01	EAA.001 Layanan Gaji dan Tunjangan	1,00	Layanan	130.358.185.000
	: 02	EAA.002 Layanan Operasional Perkantoran	1,00	Layanan	7.129.909.000
Klasifikasi Rincian Output 3	: 4813.EAC	Layanan Umum	1,00	Layanan	11.520.000
Rincian Output	: 01	EAC.007 Layanan TU dan Rumah Tangga UPT Vertikal Ditjen Yankes	1,00	Layanan	11.520.000

Jakarta, 23 November 2020
 s.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

td.

drg. Oscar Primadi, MPH
 NIP. 19611020198031013

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA-024.04.2.415661/2021

I B. SUMBER DANA



00.2019-7220-0011-0200

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode/Nama Saklar : (415001) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Halaman : I B. 1

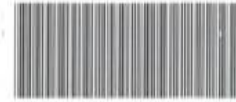
			Pagu	Ekuivalen Rupiah		
1. Anggaran Tahun 2021	Rp.	1.246.499.616.000	Ket : a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0 Rp	0
1. Rupiah Murni	Rp.	146.488.094.000	(2) RPLN	US\$	800 Rp	11.520.000
2. PNHBP	Rp.	1.100.000.002.000	b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0 Rp	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	11.520.000	(2) RHLN	US\$	0 Rp	0
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0	c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0	
5. Hibah Langsung	Rp.	0	d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0	
6. SBSN PBS	Rp.	0	e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0	
2. Rincian Pinjaman / Hibah :			f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0	

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPPH per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pisp	Rp. LN	Rp. Loc. Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	LOAN BELUM EFEKTIF 99999999	USD IDR	11.520.00	3	11.520			

NPPH : Naskah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021**



05-2079-7233-0011-0203

II. RINCIAN PENGELUARAN

Kementerian/Negeri/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode/Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR	130.358.185	904.543.915	211.597.516	-	-	1.246.499.616		
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	-	888.402.486	211.597.516	-	-	1.100.000.002		
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes	-	888.402.486	211.597.516	-	-	1.100.000.002		
6308.CAB	Sarana Bidang Kesehatan (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	349.586.741	190.999.488	-	-	540.586.229	22.51	
06	BLU	-	349.586.741	190.999.488	-	-	540.586.229	037@	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	264.255.747	-	-	-	264.255.747	22.51	
06	BLU	-	264.255.747	-	-	-	264.255.747	037	
6308.EAC	Layanan Umum (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	274.559.998	-	-	-	274.559.998	22.51	
06	BLU	-	274.559.998	-	-	-	274.559.998	037	
6388.EAE	Layanan Prasarana Internal (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	-	20.596.028	-	-	20.596.028	22.51	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021**



01.2017-723-011-0300

II. RINCIAN PENGELUARAN

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : (22) BALI
Kode/Nama Selker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR
Kewenangan : (KD)

Halaman : II 2
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KROISUMBER DANA	BELANJA						LOKASI KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI (51)	BARANG (52)	MODAL (53)	BANTUAN SOSIAL (57)	LAIN-LAIN (58)	JUMLAH SELURUH (59)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
06	BLU	-	-	20.598.028	-	-	20.598.028	037@	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	130.358.185	16.141.429	-	-	-	146.499.614		
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	130.358.185	16.141.429	-	-	-	146.499.614		
4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	9.000.000	-	-	-	9.000.000	22.51	
01	RM	-	9.000.000	-	-	-	9.000.000	037	
4813.EAA	Layanan Perkantoran (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	130.358.185	7.129.909	-	-	-	137.488.094	22.51	
01	RM	130.358.185	7.129.909	-	-	-	137.488.094	037	
4813.EAC	Layanan Umum (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	11.520	-	-	-	11.520	22.51	
02	PLN	-	11.520	-	-	-	11.520	037@	RK 99999999
JUMLAH		130.358.185	904.643.919	211.597.518	-	-	1.246.499.614		

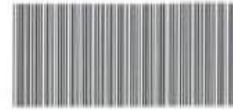
Jakarta, 23 November 2020
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

td

drg. Oscar Primad, MPH
NP 19611020198021013

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021



08.2979-7220-0111-0200

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN

Kementerian Negara/Lembaga (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi (04) Dijen Pelayanan Kesehatan
Provinsi (22) BALI
Kode/Nama Satker (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

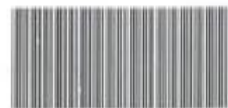
Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR													
		RENCANA PENARIKAN DANA	103.825.261	103.825.261	103.825.261	103.815.461	103.825.261	103.825.261	103.825.261	103.825.261	103.825.261	104.331.508	103.825.261	103.825.261	1.246.499.818
		BELANJA PEGAWAI	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	130.368.165
		BELANJA BARANG	75.328.954	75.328.954	75.328.954	75.419.154	75.328.954	75.328.954	75.328.954	75.328.954	75.328.954	75.328.954	75.328.954	75.328.954	904.543.915
		BELANJA MODAL	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	211.997.516
024.04.DG.6388		Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Dijen Yankeas	91.616.963	91.616.963	91.616.963	91.707.163	91.616.963	91.616.963	91.616.963	91.616.963	91.616.963	91.616.963	91.616.963	91.616.963	1.100.000.000
		S2 BELANJA BARANG DAN BARANG	73.983.837	73.983.837	73.983.837	74.074.037	73.983.837	73.983.837	73.983.837	73.983.837	73.983.837	73.983.837	73.983.837	73.983.837	888.402.488
		S3 BELANJA MODAL	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	211.997.516
024.04.WA.4813		Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Dijen Pelayanan Kesehatan	12.208.298	12.208.298	12.208.298	12.208.298	12.208.298	12.208.298	12.208.298	12.208.298	12.208.298	12.208.298	12.208.298	12.208.298	148.699.614
		S1 BELANJA PEGAWAI	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	130.368.165
		S2 BELANJA BARANG DAN BARANG	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	16.141.429
		PERKIRAAN PENERIMAAN	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	1.100.000.000
024.04.WA.4813		Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Dijen Pelayanan Kesehatan	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	1.100.000.000
		-PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424111)	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	1.100.000.000

Jakarta, 23 November 2020
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

td
drg. Oscar Primadi, MPH
NIP 196110201988031013

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA-024.04.2.415661/2021
IVA.BLOKIR**



05.2879-7220-0011-0200

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : [22] BALI
Kode dan Nama Sektor : [415661] RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

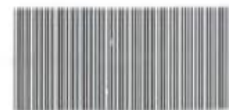
Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR		
	Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan	Rp.	2.639.707
	52 Belanja Barang	Rp.	11.520
	53 Belanja Modal	Rp.	2.628.187
024.04.D0	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankee		
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
	Catatan: Luas Gedung BSL-2 Lab Mikrobiologi 240 meter persegi (Nilai Renovasi sesuai analisa PU Rp.2.118.000.000) dan Luas Gedung Kesehatan Ibu dan Anak 17.426 meter persegi (Nilai Perencanaan Sesuai Analisa PU Rp.4.405.132.881)		
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	336.970
	Pagu belum sesuai hasil analisa PU sebesar Rp. 4.405.132.881		
	Disposisi: Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait		
6388.EAE	Layanan Prasarana Internal		
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	2.291.217
	Belum ada RKBMN		
	Disposisi: Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait		
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan		
4813.EAC	Layanan Umum		
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya(PLN)		
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	11.520
	Belum ditetapkan Loan Agreement		
	Disposisi: Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait		

Jakarta, 23 November 2020
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

ditj
drg. Oscar Primadi, MPH
NIP.196110201988031013

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021
IV.B.CATATAN**



08.2079-7229-0011-6200

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : [22] BALI
Kode dan Nama Satker : [415661] RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR		
024.A4.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes		
6388 CAB	Sarana Bidang Kesehatan Rp. 7.029.303		
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
	* Luas Gedung BSL-2 Lab Mikrobiologi 240 meter persegi (Nilai Renovasi sesuai analisa PU Rp.2.118.000.000) dan Luas Gedung Kesehatan Ibu dan Anak 17.426 meter persegi (Nilai Perencanaan Sesuai Analisa PU Rp.4.405.132.881) Rp. 7.029.303		

Jakarta, 23 November 2020
s.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

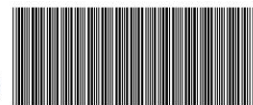
td.
drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201980031013

b. DIPA REVISI



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LAMPIRAN : Satu set DIPA Petikan

**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : SP DIPA- 024.04.2.415661/2021**



DS.0829-0006-3250-1379

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 9 Tahun 2020 tentang APBN TA 2021

Revisi ke 10

Tanggal : 26 November 2021

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

1. Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 2. Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 3. Provinsi : (22) BALI
 4. Kode>Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR
 - a. Status BLU : Penuh
 - b. Besaran Presentase Ambang Batas : 6% dari PNPB
- Sebesar : Rp. 1.242.747.689.000 (SATU TRILIUN DUA RATUS EMPAT PULUH DUA MILIAR TUJUH RATUS EMPAT PULUH TUJUH JUTA ENAM RATUS DELAPAN PULUH SEMBILAN RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

- 07 KESEHATAN
07.90 KESEHATAN LAINNYA

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	142.736.167.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNPB			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNPB TA Berjalan	Rp.	1.100.000.002.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
- Penggunaan Saldo Awal BLU	Rp.	0	5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	11.520.000	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	11.520.000	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

1. KPPN D E N P A S A R (037) Rp. 1.242.747.689.000

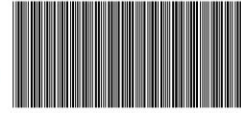
E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Jakarta, 23 November 2020
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttid.
ISA RACHMATARWATA
NIP. 196612301991021001

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021



Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp.	1.100.000.002.000
DG.6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes	Rp.	1.100.000.002.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	142.747.687.000
WA.4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp.	142.747.687.000

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021

I A. INFORMASI KINERJA



DS 0829-0006-3250-1379

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode>Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh
 2. Besaran Persentase Ambang Batas : 6,00% dari PNBK
 3. Saldo Awal Kas BLU : RP. 162.550.625.348

Halaman : I A. 1

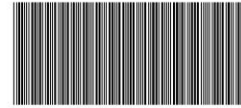
Program	: 024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			1.100.000.002.000
Kegiatan	: 6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes			1.100.000.002.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	3.074,00	Paket	548.667.384.000
Rincian Output	: 01	CAB.001 Gedung Layanan	5,00	M2	14.773.487.000
	: 02	CAB.002 Alat Kesehatan	3066,00	Unit	183.970.185.000
	: 03	CAB.003 Obat-obatan dan BMHP	2,00	Paket	319.836.163.000
	: 04	CAB.006 Obat-Obatan dan BMHP (PEN)	1,00	Paket	30.087.549.000
Klasifikasi Rincian Output 2	: 6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	1,00	Paket	256.145.982.000
Rincian Output	: 01	CCB.001 Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU	1,00	Paket	256.145.982.000
Klasifikasi Rincian Output 3	: 6388.EAC	Layanan Umum	1,00	Layanan	274.559.998.000
Rincian Output	: 01	EAC.001 Layanan Pembayaran Remunerasi	1,00	Layanan	274.559.998.000
Klasifikasi Rincian Output 4	: 6388.EAE	Layanan Prasarana Internal	7,00	unit	20.626.638.000
Rincian Output	: 01	EAE.001 Kendaraan Bermotor UPT Vertikal	5,00	Unit	2.291.217.000
	: 02	EAE.002 Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai	1,00	Paket	3.580.631.000
	: 03	EAE.004 Peralatan Non Medik UPT Vertikal	1,00	Paket	14.754.790.000
Program	: 024.04.WA	Program Dukungan Manajemen			142.747.687.000

DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021

I A. INFORMASI KINERJA



DS.0829-0006-3250-1379

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode/Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh 3. Saldo Awal Kas BLU : RP. 162.550.625.348
 2. Besaran Persentase Ambang Batas : 6,00% dari PNPB

Halaman : I A. 2

Kegiatan	: 4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan			142.747.687.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan			
	: 2. 02	Persentase kinerja RKA-KL Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	1,00	Paket	9.000.000.000
Rincian Output	: 01	CAB.003 Obat-Obatan dan BMHP	1,00	Paket	9.000.000.000
Klasifikasi Rincian Output 2	: 4813.EAA	Layanan Perkantoran	2,00	Layanan	133.736.167.000
Rincian Output	: 01	EAA.001 Layanan Gaji dan Tunjangan	1,00	Layanan	126.606.258.000
	: 02	EAA.002 Layanan Operasional Perkantoran	1,00	Layanan	7.129.909.000
Klasifikasi Rincian Output 3	: 4813.EAC	Layanan Umum	1,00	Layanan	11.520.000
Rincian Output	: 01	EAC.007 Layanan TU dan Rumah Tangga UPT Vertikal Ditjen Yankes	1,00	Layanan	11.520.000

Jakarta, 23 November 2020
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

td.
 drg. Oscar Primadi, MPH
 NIP 196110201980031013

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021**



I.B. SUMBER DANA

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : (22) BALI
Kode>Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Halaman : I.B. 1

				Pagu		Ekuivalen Rupiah	
1. Anggaran Tahun 2021	Rp.	1.242.747.689.000	Ket : a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
1. Rupiah Murni	Rp.	142.736.167.000	(2) RPLN	US\$	790	Rp.	11.520.000
2. PNPB	Rp.	1.100.000.002.000	b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
3. Pinjaman Hibah Luar Negeri	Rp.	11.520.000	(2) RHLN	US\$	0	Rp.	0
4. Pinjaman Hibah Dalam Negeri	Rp.	0	c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0		
5. Hibah Langsung	Rp.	0	d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0		
6. SBSN PBS	Rp.	0	e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0		
2. Rincian Pinjaman / Hibah :			f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0		

(dalam ribuan rupiah)

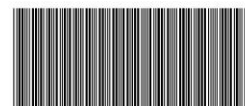
No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING			
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp. LN	Rp. Loc. Cost	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1 ISLAMIC DEVELOPMENT BANK IDN-1031 1NAPT2PA	USD USD IDR							
				0,79 11.520,00						
					3	11.520				

NPP/H : Naskah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021



DS.0829-0006-3250-1379

II. RINCIAN PENGELUARAN

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode>Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR	126.606.258	896.771.121	219.370.310	-	-	1.242.747.689		
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	-	880.629.692	219.370.310	-	-	1.100.000.002		
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes	-	880.629.692	219.370.310	-	-	1.100.000.002		
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	349.923.712	198.743.672	-	-	548.667.384	22.51	
06	BLU	-	349.923.712	198.743.672	-	-	548.667.384		037
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	256.145.982	-	-	-	256.145.982	22.51	
06	BLU	-	256.145.982	-	-	-	256.145.982		037
6388.EAC	Layanan Umum (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	274.559.998	-	-	-	274.559.998	22.51	
06	BLU	-	274.559.998	-	-	-	274.559.998		037
6388.EAE	Layanan Prasarana Internal (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	-	20.626.638	-	-	20.626.638	22.51	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021**



DS1829-0006-3250-1379

II. RINCIAN PENGELUARAN

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : (22) BALI
Kode/Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR
Kewenangan : (KD)

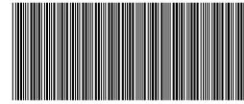
Halaman : II. 2
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
06	BLU	-	-	20.626.638	-	-	20.626.638	037	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	126.606.258	16.141.429	-	-	-	142.747.687		
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	126.606.258	16.141.429	-	-	-	142.747.687		
4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	9.000.000	-	-	-	9.000.000	22.51	
01	RM	-	9.000.000	-	-	-	9.000.000	037	
4813.EAA	Layanan Perkantoran (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	126.606.258	7.129.909	-	-	-	133.736.167	22.51	
01	RM	126.606.258	7.129.909	-	-	-	133.736.167	037	
4813.EAC	Layanan Umum (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	11.520	-	-	-	11.520	22.51	
02	PLN	-	11.520	-	-	-	11.520	037	RK 1NAPT2PA
JUMLAH		126.606.258	896.771.121	219.370.310	-	-	1.242.747.689		

Jakarta, 23 November 2020
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.
drg. Oscar Primadi, MPH
NIP.196110201988031013

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS.0829-0006-3250-1379

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode>Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

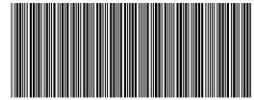
Halaman : III. 1
 (dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR													
		RENCANA PENARIKAN DANA	32.868.632	35.737.201	71.782.564	68.512.693	64.316.407	79.936.276	59.652.891	63.880.083	65.663.909	60.329.771	320.048.773	320.018.488	1.242.747.689
		BELANJA PEGAWAI	8.608.598	9.165.059	9.063.684	17.311.803	9.075.381	17.287.158	9.264.393	9.243.199	9.020.379	9.109.564	9.728.521	9.728.521	126.606.258
		BELANJA BARANG	24.260.004	26.572.143	49.989.497	46.156.836	49.384.147	60.673.136	47.908.579	51.272.751	53.606.864	45.370.099	220.803.659	220.773.375	896.771.121
		BELANJA MODAL	0	0	12.729.382	5.044.054	5.856.879	1.975.982	2.479.919	3.364.133	3.036.666	5.850.108	89.516.593	89.516.593	219.370.310
024.04.DG.6388		Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes	23.475.363	25.169.086	55.799.995	48.271.672	54.422.764	61.815.299	49.595.161	53.856.548	55.864.407	51.183.849	310.272.928	310.272.928	1.100.000.002
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	23.475.363	25.169.086	43.070.612	43.227.618	48.565.885	59.838.316	47.115.242	50.492.415	52.827.741	45.333.741	220.756.335	220.756.335	880.629.692
		53 BELANJA MODAL	0	0	12.729.382	5.044.054	5.856.879	1.975.982	2.479.919	3.364.133	3.036.666	5.850.108	89.516.593	89.516.593	219.370.310
024.04.WA.4813		Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	9.393.268	10.568.115	15.982.569	20.241.021	9.893.643	18.120.977	10.057.730	10.023.535	9.799.502	9.145.922	9.775.845	9.745.561	142.747.687
		51 BELANJA PEGAWAI	8.608.598	9.165.059	9.063.684	17.311.803	9.075.381	17.287.158	9.264.393	9.243.199	9.020.379	9.109.564	9.728.521	9.728.521	126.606.258
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	784.671	1.403.056	6.918.885	2.929.218	818.262	833.820	793.337	780.336	779.123	36.357	47.324	17.040	16.141.429
		PERKIRAAN PENERIMAAN	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	1.100.000.002
024.04.WA.4813		Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	1.100.000.002
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424111)	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	1.100.000.002

Jakarta, 23 November 2020
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

ttd.
 drg. Oscar Primadi, MPH
 NIP 196110201988031013

**DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021
IV A. B L O K I R**



DS.0829-0006-3250-1379

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : [22] BALI
Kode dan Nama Satker : [415661] RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

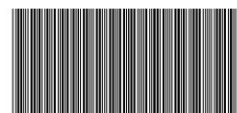
Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 23 November 2020
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.
drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201980031013

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021
IV B. C A T A T A N**



DS.0829-0006-3250-1379

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : [22] BALI
Kode dan Nama Satker : [415661] RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR	6388.EAE	Layanan Prasarana Internal Rp. 13.878.771
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes		* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 28.158.680,- Rp. 13.878.771
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan Rp. 507.359.458		
525112	Belanja Barang		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 3.484.529.549,- Rp. 25.774.600		
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 2.827.769.636,- Rp. 294.061.563		
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 136.644.833,- Rp. 172.749.808		
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
	* Luas Gedung Kesehatan Ibu dan Anak 17.426 m (Nilai Perencanaan Sesuai Analisa PU Rp.4.405.132.881), Luas Gedung Anggrek 977 m, Luas Gedung Rawat Infeksius 4.096 m, Luas Gedung Estetik Center 5.888 m Rp. 14.773.467		
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan Rp. 124.812.621		
525112	Belanja Barang		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 61.787.398,- Rp. 10.481.298		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 676.889.560,- Rp. 7.144.949		
525114	Belanja Pemeliharaan		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 480.442.522,- Rp. 74.261.488		
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 124.924.066,- Rp. 1.270.052		
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 381.224.445,- Rp. 14.785.958		
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 220.850.000,- Rp. 16.868.876		

Jakarta, 23 November 2020
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

td.
drg. Oscar Primadi, MPH
NIP 196110201988031013

7. KAMUS IKU

Kamus Indikator Kinerja Utama (IKU):

IKU 1 : Persentase SDM Non Medis Yang Mempunyai Kompetensi Sesuai Standar

Perspektif	Pengembangan personil dan organisasi				
Sasaran strategis	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar				
IKU	Persentase SDM non Medis yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai standar				
Definisi	SDM yang kompeten adalah SDM yang mempunyai kompetensi sesuai dengan standar kompetensi yang dipersyaratkan oleh rumah sakit. SDM yang dimaksud adalah tenaga medis, keperawatan, penunjang, umum dan administrasi.				
Formula	$\frac{\text{Jumlah SDM non Medis yang telah memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan rumah sakit}}{\text{Jumlah seluruh SDM non Medis yang ada di rumah sakit}} \times 100\%$				
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktur SDM dan Pendidikan				
Sumber data	Bagian SDM				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	83%	86%	90%	93%	95%

IKU 2 : Diklat RSUP Sanglah Terakreditasi (Sarana Diklat)

Perspektif	Pengembangan personil dan organisasi				
Sasaran strategis	Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM				
IKU	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)				
Definisi	Diklat RSUP terakreditasi				
Formula	Sertifikat akreditasi Diklat yang dimiliki oleh Rumah Sakit				
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktur SDM dan Pendidikan				
Sumber data	Bagian Diklat				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	100%	100%	100%	100%	100%

IKU 3 : Jumlah Modul Pelatihan Yang Terakreditasi (Modul Diklat)

Perspektif	Pengembangan personil dan organisasi				
Sasaran strategis	Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM				
IKU	Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)				
Definisi	Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)				
Formula	Jumlah Modul Diklat yang dimiliki oleh Rumah Sakit				
Bobot IKU	3%				
Person In Charge	Direktur SDM dan Pendidikan				
Sumber data	Bagian Diklat				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	6 Modul	10 Modul	10 Modul	10 Modul	10 Modul

IKU 4 : Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di Poliklinik

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Meningkatkan respon time di poliklinik				
IKU	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di Poliklinik				
Definisi	Waktu yang dibutuhkan mulai pasein antre di poliklinik sampai dengan pemeriksaan DPJP				
Formula	Rata- rata waktu tunggu yang dibutuhkan dari pasien dan rekam medis berada di poliklinik yang dituju sampai dengan mulai berada rekam medis pemeriksaan DPJP				
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktur Medik, Penunjang dan Keperawatan				
Sumber data	Bidang Pelayanan Medik				
Periode Pelaporan	Bulanan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	50 Menit	45 Menit	40 Menit	35 Menit	30 Menit

IKU 5 : Persentase Waktu Tanggap Kedaruratan di IGD kurang dari 5 menit

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Waktu tanggap kedaruratan 5 menit				
IKU	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD				
Definisi	Jumlah pasien Gawat Darurat yang ditangani dalam waktu kurang dari 5 menit				
Formula	Rata rata waktu tunggu pasien gawat darurat yang ditangani di IGD sejak pasien masuk triage				
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktur Medik, Penunjang dan Keperawatan				
Sumber data	Bidang Pelayanan Medik				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	100%	100%	100%	100%	100%

IKU 6 : Persentase Visite DPJP sebelum jam 11. 00

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Visite DPJP ke pasien Rawat Inap				
IKU	Persentase Visite DPJP sebelum jam 10.00				
Definisi	Ketepatan Visite oleh DPJP sesuai standar				
Formula	$\frac{\text{Jumlah pasien yang divisite oleh DPJP}}{\text{Jumlah pasien yang harus divisite oleh DPJP}}$		x 100%		
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktur Medik, Penunjang dan Keperawatan				
Sumber data	Bidang Pelayanan Keperawatan				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	80%	90%	90%	100%	100%

IKU 7 : Keberadaan Seluruh DPJP di Poliklinik Selama Jam Buka Poliklinik

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Visite DPJP ke pasien Rawat Inap (sesuai standar nasional)				
IKU	Keberadaan seluruh DPJP di Poliklinik selama jam buka Poliklinik				
Definisi	Rata rata waktu keberadaan DPJP di seluruh Poliklinik				
Formula	$\frac{\text{Jumlah DPJP yang ada di Poliklinik}}{\text{Jumlah seluruh Poliklinik yang ada}}$			x 100%	
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktur Medik, Penunjang dan Keperawatan				
Sumber data	Bidang Pelayanan Keperawatan				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	70%	80%	90%	100%	100%

IKU 8 : Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien Non BPJS

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Meningkatkan Kunjungan Pasien non BPJS				
IKU	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS				
Definisi	Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS				
Formula	$\frac{\text{Jumlah Kunjungan pasien non BPJS}}{\text{Jumlah Kunjungan non BPJS tahun lalu}}$			x 100%	
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktur Medik, Penunjang dan Keperawatan				
Sumber data	Bidang Pelayanan Keperawatan				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	12%	15%	17%	20%	25%

IKU 9 : Peningkatan Penggunaan Poliklinik Sub Spesialis (IRJ) Setiap Hari Kerja

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Meningkatkan Kunjungan Pasien non BPJS				
IKU	Peningkatan penggunaan Pokliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja				
Definisi	Jumlah Poliklinik subspecialis yang memberikan pelayanan setiap hari kerja				
Formula	$\frac{\text{Jumlah hari penggunaan poliklinik sub spesialis}}{\text{hari kerja yang tersedia}}$			x 100%	
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktur Medik, Penunjang dan Keperawatan				
Sumber data	Bidang Pelayanan Keperawatan				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	80%	90%	100%	100%	100%

IKU 10 : Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan.				
IKU	Peningkatan Penggunaan IBS				
Definisi	Jumlah Operasi yang dikerjakan di IBS				
Formula	$\frac{\text{Jumlah rata rata pasien yang di operasi di OK IBS}}{\text{Jumlah rata rata pasien yang di operasi tahun sebelumnya}} \times 100\%$				x 100%
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktur Medik, Penunjang dan Keperawatan				
Sumber data	Bidang Pelayanan Keperawatan				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	2.5	3,5	4	4,5	5

IKU 11 : Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di Rumah Sakit

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan.				
IKU	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi dengan Respon Time kurang dari 1 jam				
Definisi	Jumlah Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) dengan Respon Time kurang dari 1 jam				
Formula	$\frac{\text{Jumlah Kasus yang memiliki respon time kurang dari 1 jam}}{\text{Jumlah Total Kasus yang ditindaklanjuti}} \times 100\%$				
Bobot IKU	6%				
Person In Charge	Direktur Medik, Keperawatan dan Penunjang				
Sumber data	Bidang Pelayanan Medis				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	-	60	70	85	100

IKU 12 : Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan.				
IKU	Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta				
Definisi	Pelaksanaan praktek sore subspecialis di Poliklinik Wing Amerta				
Formula	Jumlah Penggunaan ruang periksa di Wing Amerta pada sore hari				
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktur Medik, Penunjang dan Keperawatan				
Sumber data	Bidang Pelayanan Keperawatan				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	15	16	17	18	19

IKU 13 : Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Perspektif	Proses Bisnis Internal										
Sasaran strategis	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan.										
IKU	Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional										
Definisi	Jumlah Pelayanan Kesehatan Tradisional yang dikembangkan										
Formula	Jumlah jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang dikembangkan di rumah sakit setiap tahun										
Bobot IKU	4%										
Person In Charge	Direktur Medik, Penunjang dan Keperawatan										
Sumber data	Bidang Pelayanan Keperawatan										
Periode Pelaporan	Tahunan										
Target	<table border="1"><thead><tr><th>2020</th><th>2021</th><th>2022</th><th>2023</th><th>2024</th></tr></thead><tbody><tr><td>3</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>5</td></tr></tbody></table>	2020	2021	2022	2023	2024	3	3	4	5	5
2020	2021	2022	2023	2024							
3	3	4	5	5							

IKU 14 : Pengembangan Pelayanan Estetika

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan.				
IKU	Pengembangan Pelayanan Estetika				
Definisi	Jumlah Kunjungan Pasien Estetika setiap tahun				
Formula	Rata rata pasien yang berkunjung ke Poliklinik Estetika perbulan				x 100%
	Jumlah rata rata pasien perbulan ke poliklinik Estetika pada tahun sebelumnya				
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktur Medik, Penunjang dan Keperawatan				
Sumber data	Bidang Pelayanan Keperawatan				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	5%	7%	10%	12%	15%

IKU 15 : Persentase Penerapan EMR

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Meningkatnya pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi				
IKU	Persentase penerapan eMR				
Definisi	Prosentase Unit Pelayanan yang menerapkan EMR				
Formula	Jumlah Modul EMR yang diterapkan			x 100%	
	Jumlah Modul EMR yang tersedia				
Bobot IKU	10%				
Person In Charge	Direktorat Umum dan Operasional				
Sumber data	Instalasi IT				
Periode Pelaporan	Bulanan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	85%	90%	100%	100%	100%

IKU 16 : Prosentase Penerapan Proses Bisnis Internal yang Terintegrasi

Perspektif	Proses Bisnis Internal			
Sasaran strategis	Meningkatnya pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi			
IKU	Prosentase penerapan Proses Bisnis Internal yang terintegrasi			
Definisi	Proses Bisnis internal yang dintegrasikan dengan teknologi Informasi			
Formula	Jumlah Proses Bisnis Internal yang diimplementasikan			x 100%
	Jumlah Modul Proses Bisnis yang dimiliki			
Bobot IKU	4%			
Person In Charge	Direktorat Umum dan Operasional			
Sumber data	Instalasi IT			
Periode Pelaporan	Bulanan			
Target	2020	2021	2022	2023
	82%	85%	90%	100%

IKU 17 : Rumah Sakit Terakreditasi

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes				
IKU	Rumah Sakit Terakreditasi				
Definisi	Sertifikat akreditasi Rumah Sakit yang didapatkan oleh Rumah sakit				
Formula	Akreditasi Rumah sakit yang dilakukan RS pata tahun yang bersangkutan				
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktorat Umum dan Operasional				
Sumber data	Komite Mutu dan Keselamatan pasien				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	KARS			KARS	

IKU 18 : Berstatus WBK / WBBM

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes				
IKU	Berstatus WBK/WBBM				
Definisi	Rumah sakit Lulus berstatus WBK/WBBM				
Formula	Sertifikat WBK/WMMB yang dimiliki Rumah sakit				
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	DirekturUtama				
Sumber data	TIM WBK dan SPI				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	WBK	WBK TPN		WBBM	

IKU 19 : Tingkat Kepuasan Pegawai

Perspektif	Konsumen				
Sasaran strategis	Meningkatkan Kepuasan pelanggan				
IKU	Tingkat kepuasan Pegawai				
Definisi	Pegawai yang menyatakan puas dan sangat puas terhadap pekerjaan di RS				
Formula	Jumlah pegawai yang menyatakan puas dan sangat puas			x 100%	
	Jumlah seluruh pegawai yang dijadikan sampel				
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktorat SDM dan Pendidikan				
Sumber data	Bagian Sumber Daya Manusia				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	75%	80%	82%	85%	87%

IKU 20 : Tingkat Kepuasan Pasien

Perspektif	Konsumen				
Sasaran strategis	Meningkatkan Kepuasan pelanggan				
IKU	Tingkat Kepuasan Pasien				
Definisi	Jumlah pasien yang menyatakan puas dan sangat puas terhadap pelayanan rumah sakit				
Formula	$\frac{\text{Jumlah pasien yang menyatakan puas dan sangat puas}}{\text{Jumlah seluruh pasien yang dijadikan sampel}} \times 100\%$			x 100%	
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktorat Umum dan Operasional				
Sumber data	Bagian Hukum dan hubungan Masyarakat				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	85%	87%	90%	95%	95%

IKU 21 : Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik

Perspektif	Konsumen				
Sasaran strategis	Meningkatkan Kepuasan pelanggan				
IKU	Tingkat kepuasan pasien terhadap peserta didik				
Definisi	Pasien yang menyatakan puas dan sangat puas terhadap pelayanan oleh peserta didik di RS				
Formula	Jumlah pasien yang menyatakan puas dan sangat puas terhadap pelayanan oleh Peserta didik			x 100%	
	Jumlah seluruh pasien yang dijadikan sampel				
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktorat SDM dan Pendidikan				
Sumber data	Bagian Pendidikan dan Penelitian				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	90%	90%	92%	95%	95%

IKU 22 : Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Proses Pendidikan

Perspektif	Konsumen				
Sasaran strategis	Meningkatkan Kepuasan pelanggan				
IKU	Tingkat Kepuasan Peserta didik terhadap proses Pendidikan				
Definisi	Peserta didik yang menyatakan puas atas proses pendidikan klinis yang dilakukan di RSUP Sanglah				
Formula	Jumlah peserta didik yang menyatakan puas dan sangat puas atas proses pembelajaran klinis yang dilakukan di RSUP Sanglah			x 100%	
	Jumlah seluruh Peserta didik yang dijadikan sampel				
Bobot IKU	3%				
Person In Charge	Direktorat SDM dan Pendidikan				
Sumber data	Bagian Pendidikan dan Penelitian				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	75%	76%	80%	82%	85%

IKU 23 : Peningkatan Pendapatan PNBP

Perspektif	Keuangan			
Sasaran strategis	Terwujudnya peningkatan pendapatan			
IKU	Peningkatan Pendapatan PNBP			
Definisi	Jumlah Penerimaan pada akhir tahun			
Formula	Jumlah Penerimaan BLU pada akhir tahun			x 100%
	Target			
Bobot IKU	4%			
Person In Charge	Direktorat Keuangan			
Sumber data	Bagian Akuntansi			
Periode Pelaporan	Tahunan			
Target	2020	2021	2022	2023
	52%	86%	103%	112%
	2024			
	120%			

IKU 24 : Curent Ratio

Perspektif	Keuangan												
Sasaran strategis	Terwujudnya peningkatan pendapatan												
IKU	Curent Ratio												
Definisi	Perbandingann uang kas, setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, persediaan, uang muka dan biaya dibayar dimuka dengan kewajiban jangka pendek												
Formula	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td colspan="4">Perbandingan Aset lancar</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Kewajiban Jangka Pendek</td> </tr> </table>				Perbandingan Aset lancar				Kewajiban Jangka Pendek				x 100%
Perbandingan Aset lancar													
Kewajiban Jangka Pendek													
Bobot IKU	4%												
Person In Charge	Direktorat Keuangan												
Sumber data	Bagian Akuntansi												
Periode Pelaporan	Tahunan												
Target	2020	2021	2022	2023	2024								
	285%	300%	330%	350%	380%								

IKU 25 : POBO (Pendapatan Operasional Terhadap Biaya Operasional)

Perspektif	Keuangan				
Sasaran strategis	Terwujudnya peningkatan pendapatan				
IKU	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya operasional)				
Definisi	Perbandingan pendapatan PNBPN dibandingkan dengan Biaya Operasional				
Formula	Pendapatan BNPB			x	
	Biaya Operasional			100%	
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktorat Keuangan				
Sumber data	Bagian Akuntansi				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	86%	88%	89%	90%	90%